



PEMERINTAHAN KABUPATEN KENDAL

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN TAHUN 2021



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KENDAL
Penerbitan Tahun 2022**



KATA PENGANTAR

Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakekatnya berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan atas status hukum atas Peristiwa Kependudukan maupun Peristiwa Penting yang dialami Penduduk. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang merupakan penjabaran amanat Pasal 26 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bertujuan untuk mewujudkan tertib Administrasi Kependudukan dengan terbangunnya database kependudukan secara nasional serta keabsahan dan kebenaran atas dokumen kependudukan yang diterbitkan.

Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan adalah data kependudukan dari Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri, antara lain untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Pasal 6 Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan mengamanatkan agar Bupati/walikota menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Berskala Kabupaten/Kota. Untuk itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal menerbitkan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2021 yang merupakan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Kendal Tahun 2021.

Akhir kata, semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat memberikan subsidi bagi pembangunan Kabupaten Kendal.

Plt. KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KENDAL
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Sekda Kabupaten Kendal

TAVIP POERNOMO, SH. MM

Pembina Utama Muda
NIP. 196409231990111003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I	I
PENDAHULUAN	I
A. LATAR BELAKANG	I
B. TUJUAN	I
C. RUANG LINGKUP	2
D. PENGERTIAN UMUM/ ISTILAH YANG DIGUNAKAN.....	2
BAB II	10
GAMBARAN UMUM	10
A. LETAK GEOGRAFIS	10
B. KONDISI TOPOGRAFI	13
BAB III	14
PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	14
A. KUANTITAS PENDUDUK	14
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	14
a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin	14
b) Kepadatan Penduduk	22
c) Laju Pertumbuhan Penduduk	23
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	25
a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	25
(1) Penduduk Berdasarkan Struktur Umur (Muda, Produktif, Tua) ...	25
(2) Rasio Jenis Kelamin	26
(3) Piramida Penduduk	27
b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	28
(1) Penduduk Menurut Status Kawin	28
(2) Angka Perkawinan Kasar (APK)	29

(3) Angka Perkawinan Umum	30
(4) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	31
(5) Rata-Rata Umur Kawin Pertama	32
(6) Angka Perceraian Kasar (Divorce)	33
(7) Angka Perceraian Umum	35
c) Keluarga	36
(1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	36
(2) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Usia	37
(3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	38
(4) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Kawin	39
(5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	40
(6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja	41
d) Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	44
(1) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	44
(2) Komposisi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan	46
e) Kelahiran (Fertilitas)	47
(1) Jumlah Kelahiran	47
(2) Angka Kelahiran Kasar	49
B. KUALITAS PENDUDUK	36
1. Kesehatan	36
a) Rasio Anak-Wanita (CWR).....	36
b) Angka Kematian	51
1) Angka Kematian Bayi.....	52
2) Angka Kematian Neonatal	53
3) Angka Kematian PostNoeonatal.....	54
4) Angka Kematian Anak (Usia 1-4 Tahun).....	55
5) Angka Kematian Balita	56
2. Ekonomi	57
a) Proporsi dan Jumlah Tenaga.....	57
3. Sosial	59
a) Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan.....	59

b) Jumlah Penduduk Penyandang Cacat.....	60
C. MOBILITAS PENDUDUK	62
I. Migrasi (Mobilitas Permanen)	62
a) Migrasi Masuk	62
b) Migrasi Keluar	63
c) Angka Migrasi Netto.....	64
BAB IV	66
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	66
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	66
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.....	67
C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak.....	69
D. Kepemilikan Akta	70
1. Kepemilikan Akta kelahiran	71
2. Kepemilikan Akta Perkawinan	73
3. Kepemilikan Akta Perceraian	75
4. Kepemilikan Akta Kematian.....	76
BAB V	78
PENUTUP	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Kendal	10
Gambar 3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Kendal	27

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Kabupaten Kendal per Kecamatan	12
Tabel 2.2	Ketinggian Ibu Kota Kecamatan dari Permukaan Laut	13
Tabel 3.1	Distribusi Penduduk per Kecamatan, Kabupaten Kendal	14
Tabel 3.2	Distribusi Penduduk per Desa/ Kelurahan	15
Tabel 3.3	Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan.....	22
Tabel 3.4	Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan	24
Tabel 3.5	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	25
Tabel 3.6	Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Kabupaten Kendal	26
Tabel 3.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	27
Tabel 3.8	Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan	29
Tabel 3.9	Angka Perkawinan Umum Kabupaten Kendal	30
Tabel 3.10	Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	31
Tabel 3.11	Persentase Penduduk Melajang.....	33
Tabel 3.12	Angka Perceraian Kasar per Kecamatan	34
Tabel 3.13	Angka Perceraian Umum.....	35
Tabel 3.14	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	36
Tabel 3.15	Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur	38
Tabel 3.16	Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 3.17	Proporsi Kepala Keluarga Menurut Status Kawin	40
Tabel 3.18	Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	41
Tabel 3.19	Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Bekerja....	42

Tabel 3.20	Penduduk Umur 7 Tahun Keatas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	45
Tabel 3.21	Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak Bersekolah	45
Tabel 3.22	Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan	46
Tabel 3.23	Jumlah Kelahiran Hidup	48
Tabel 3.24	Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Kendal	49
Tabel 3.25	Rasio Anak-Wanita (CWR)	50
Tabel 3.26	Angka Kematian Bayi per Kecamatan	52
Tabel 3.27	Angka Kematian Neonatal per Kecamatan.....	23
Tabel 3.28	Angka Kematian PostNeonatal per Kecamatan	54
Tabel 3.29	Angka Kematian Bayi Usia 1-4 Tahun per Kecamatan	55
Tabel 3.30	Angka Kematian Balita per Kecamatan.....	56
Tabel 3.31	Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan	58
Tabel 3.32	Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan.....	59
Tabel 3.33	Jumlah Penyandang Cacat di Kabupaten Kendal	61
Tabel 3.34	Jumlah Migrasi Masuk di Kabupaten Kendal.....	62
Tabel 3.35	Angka Migrasi Keluar Kabupaten Kendal.....	64
Tabel 3.36	Angka Migrasi Netto Kabupaten Kendal.....	65
Tabel 4.1	Kepemilikan Kartu Keluarga	67
Tabel 4.2	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	68
Tabel 4.3	Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)	69
Tabel 4.4	Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Kendal.....	72
Tabel 4.5	Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun Kabupaten Kendal	73

Tabel 4.6	Kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Kendal.....	74
Tabel 4.7	Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Kendal	75
Tabel 4.8	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Tahun 2020	76

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamankan Penyelenggaraan Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan urusan wajib Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil, dalam hal urusan administrasi kependudukan yang meliputi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Sejalan dengan hal tersebut, pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sitem Informasi Administrasi Kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi skala nasional, provinsi dan kabupaten/ kota yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar terkait bagi sektor terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah juga menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya. Untuk itu Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa Data Kependudukan yang dapat disajikan dan dimanfaatkan untuk kepentingan apapun adalah data kependudukan yang sudah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan serta untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 yang bersumber dari database operasional Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Kabupaten Kendal sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dan telah dikonsolidasikan dengan database di Kementerian Dalam Negeri serta data yang dihimpun dari instansi lintas sektor lain di Kabupaten Kendal.

B. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2021 adalah:

- a. Memberikan informasi dan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan Kabupaten Kendal.
- b. Memberikan informasi data statistik kependudukan dan pencatatan sipil.
- c. Menyediakan data yang akurat untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

C. RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2021 ini mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Kendal dan data kuantitatif yang berkaitan dengan kuantitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. PENGERTIAN UMUM/ ISTILAH YANG DIGUNAKAN

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia;
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. **Perkembangan kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;
4. **Data kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
5. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;

6. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat;
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak;
9. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah kabupaten/kota;
10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
11. **Kematian atau mortalitas menurut WHO** adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup;
12. **Mobilitas penduduk permanen (migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
13. **Mobilitas penduduk non permanen (circulation/sirkuler)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik atau nglaju (*commuting*) dan menginap/mondok;
14. **Penduduk Musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domilisinya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang;

15. **Mobilitas penduduk ulang-alik atau nglaju (*commuting*)** adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama;
16. **Migrasi kembali/datang (*return migration*)** adalah banyaknya penduduk yang pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda;
17. **Migrasi semasa hidup (*life time migration*)** adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan sensus tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahirannya;
18. **Migrasi Risen(*recent migration*)** adalah bentuk migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kec/kab/provinsi) dimana pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu;
19. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perKabupatenan dan atau proses perubahan suatu daerah perdesaan menjadi perKabupatenan, baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan/atau bertambahnya fasilitas perKabupatenan, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya;
20. **Penduduk Usia Kerja/Usia Produktif** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
21. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
22. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
23. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus

dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.

24. **Punya pekerjaan tetapi sedang tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja dan sebagainya, termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja.
25. **Angka partisipasi angkatan kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
26. **Mencari pekerjaan atau penganggur terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha.
27. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.
28. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
29. **Kegiatan lainnya** adalah mereka yang sudah pensiun, orang-orang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan.
30. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
31. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

32. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja/perusahaan/kantor dimana seseorang bekerja.
33. **Jenis pekerjaan/jenis jabatan** adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh orang-orang yang termasuk golongan bekerja atau orang-orang yang sementara tidak bekerja, yang dibagi menjadi 8 golongan besar yaitu : 1) tenaga profesional, teknisi dan sebagainya; 2) tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan; 3) tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis; 4) tenaga usaha penjualan; 5) tenaga usaha jasa; 6) tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan; 7) tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar; 8) lainnya.
34. **Upah/gaji bersih** adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan lain-lain.
35. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.
36. **Angka pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
37. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun kebawah dan penduduk berusia 64 tahun keatas;
38. **Lahir hidup** adalah
- Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusat atau gerakan otot;
 - Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
39. **Lahir mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;

40. **Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;
41. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
42. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
43. **Angka Kematian Bayi/IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
44. **Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya;
45. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk;
46. **Pengeluaran untuk makanan** adalah proporsi pengeluaran yang dipergunakan untuk mengkonsumsi makanan dibandingkan dengan total pengeluaran (makanan dan bukan makanan);
47. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar;
48. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 tahun;

49. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah presentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan;
50. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
51. **Pertumbuhan penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto;
52. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya;
53. **Proporsi penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin;
54. **Rasio jenis kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan;
55. **Piramida penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
56. **Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif;

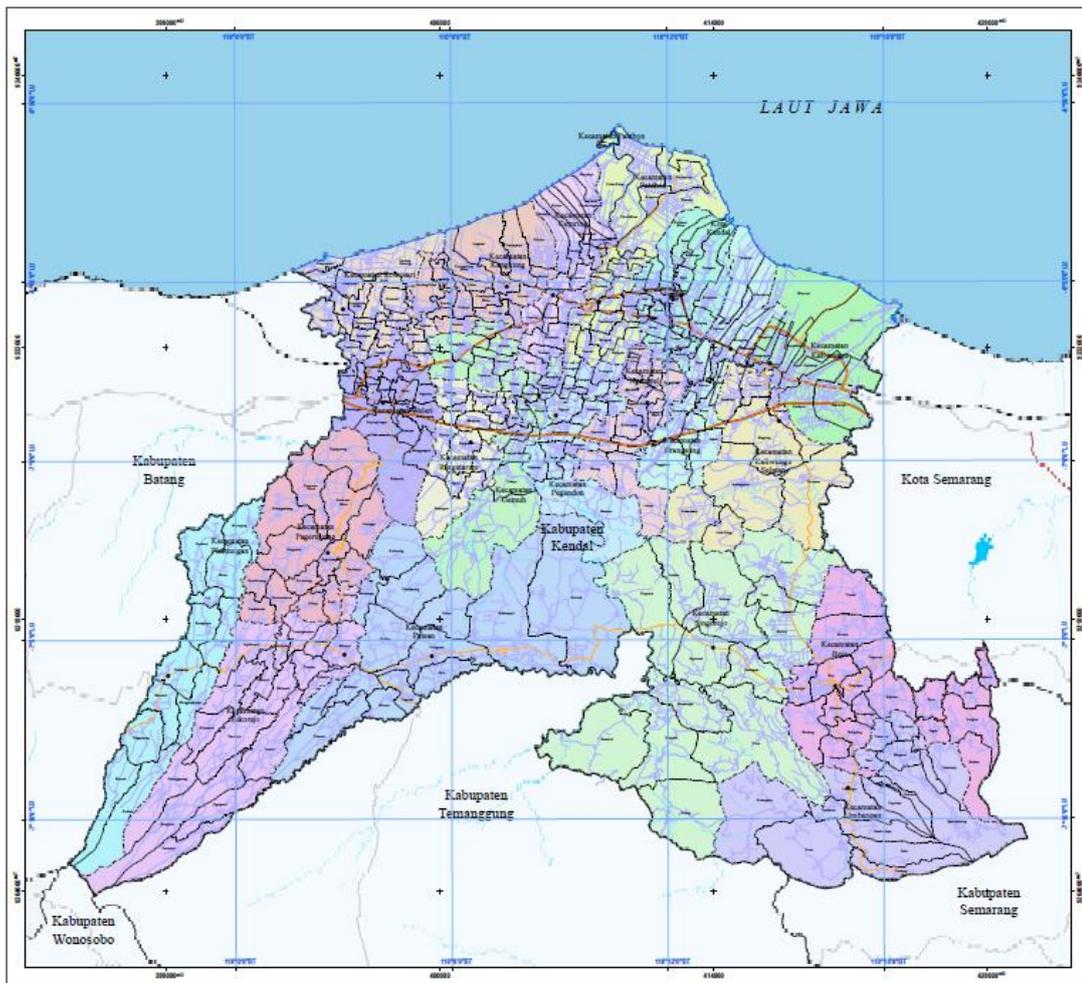
57. **Rasio kepadatan penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu;
58. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu;
59. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;
60. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu;
61. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu

BAB II GAMBARAN UMUM

A. LETAK GEOGRAFIS

Kabupaten Kendal adalah salah satu Kabupaten dari 35 Kabupaten/Kota yang berada pada wilayah Provinsi Jawa Tengah yang secara geografis berada di Jalur Pantai Utara Pulau Jawa, dengan letak diantara $109^{\circ} 40' - 110^{\circ} - 18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 32' - 7^{\circ} - 24'$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Kendal di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang, Sebelah selatan berbatasan Kabupaten Temanggung dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Batang.

Gambar 2.1
Peta Kabupaten Kendal



Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal

Letak geografis Kabupaten Kendal memiliki potensi yang cukup strategis untuk mendukung interaksi wilayah Kabupaten Kendal dengan wilayah luar (skala nasional maupun internasional). Hal ini dikarenakan adanya dukungan fasilitas transportasi yang berada di jalur pantura dan berbatasan langsung dengan Kota Semarang dan Laut Jawa.

Panjang pantai Kabupaten Kendal sebesar 41km² yang terbentang di 26 kelurahan/ desa yaitu :

- a. **Kecamatan Kaliwungu** :Desa Mororejo
Desa Wonorejo
- b. **Kecamatan Brangsong** : Desa Purwokerto
Desa Turunrejo
- c. **Kecamatan Kendal** : Kelurahan Banyutowo
Kelurahan Karang Sari
Kelurahan Bandengan
Kelurahan Balok
Kelurahan Kalibuntu
- d. **Kecamatan Patebon** : Desa Wonosari
Desa Kartika Jaya
Desa Pidodo Wetan
Desa Pidodo Kulon
- e. **Kecamatan Cepiring** : Desa Margorejo
Desa Korowelang Anyar
Desa Korowelang Kulon
Desa Kalirandu Gede
Desa Kali Ayu
Desa Juwiring
Desa Sidomulyo
- f. **Kecamatan Kangkung** : Desa Kalirejo
Desa Tanjung Mojo
Desa Jungsemi
Desa Sendang Kulon
- g. **Kecamatan Rowosari** : Desa Sendang Sikucing
Desa Gempolsewu

Luas wilayah Kabupaten Kendal sebesar 1.015,53 km² yang terbagi menjadi 20 Kecamatan, 266 Desa dan 20 Kelurahan. dari 20 Kecamatan tersebut, Kecamatan Singorojo adalah kecamatan terluas, dengan luas wilayah sebesar 119,32 km² atau 11,75 persen dari seluruh luas Kabupaten Kendal, Kecamatan terluas ke dua adalah Kecamatan Patean dengan luas sebesar 92,93 km². Sedangkan untuk kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Ringinarum dengan luas sebesar 23,50 km² atau 2,31 persen, diikuti Kecamatan Kendal dengan luas 27,5 km². Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.1.
Luas Wilayah Kabupaten Kendal per Kecamatan

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (KM)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PLANTUNGAN	48,82	4,81
2	PAGERUYUNG	51,44	5,07
3	SUKOREJO	76,04	7,49
4	PATEAN	92,93	9,15
5	SINGOROJO	119,32	11,75
6	LIMBANGAN	71,71	7,06
7	BOJA	64,11	6,31
8	KALIWUNGU	47,72	4,70
9	BRANGSONG	34,55	3,40
10	PEGANDON	31,13	3,07
11	GEMUH	51,43	5,06
12	WELERI	30,29	2,98
13	CEPIRING	30,07	2,96
14	PATEBON	44,31	4,36
15	KENDAL	27,5	2,71
16	ROWOSARI	32,6	3,21
17	KANGKUNG	38,99	3,84
18	RINGINARUM	23,5	2,31
19	NGAMPEL	33,88	3,34
20	KALIWUNGU SELATAN	65,19	6,42
	JUMLAH	1.015,53	100,00

Sumber : Sekretariat Daerah Bagian Pemerintahan

B. KONDISI TOPOGRAFI

Kondisi Topografi Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga jenis, yaitu : daerah pegunungan yang terletak di bagian selatan dengan ketinggian sampai dengan 2.579 m dpl. Suhu berkisar antara 25°C. Daerah perbukitan berada di sebelah tengah dan dataran rendah serta pantai di sebelah utara dengan ketinggian antara 0 s/d 10 m dpl dan suhu berkisar 27°C. Kecamatan Plantungan merupakan kecamatan dalam wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 697 m dpl. Begitu pula dengan Kecamatan Sukorejo dengan ketinggian 524 m dpl. Sedangkan Kecamatan Kaliwungu adalah Kecamatan yang memiliki ketinggian terendah di atas permukaan laut, dengan ketinggian 22 m dpl.

Tabel 2.2.
Ketinggian Ibu kota Kecamatan dari Permukaan Laut

Jenis Topografi	Kecamatan	Ketinggian (mdpl)
(1)	(2)	(3)
Dataran Rendah 0 – 200 mdpl	1. Kecamatan Kaliwungu	22,555
	2. Kecamatan Kaliwungu Selatan	83,344
	3. Kecamatan Brangsong	7,010
	4. Kecamatan Pegandon	17,069
	5. Kecamatan Ngampel	13,106
	6. Kecamatan Gemuh	12,192
	7. Kecamatan Ringinarum	21,336
	8. Kecamatan Weleri	4,877
	9. Kecamatan Rowosari	8,230
	10. Kecamatan Kangkung	7,925
	11. Kecamatan Cepiring	10,668
	12. Kecamatan Patebon	10,973
	13. Kecamatan Kota Kendal	7,925
Daerah Perbukitan 200 – 500 mdpl	1. Kecamatan Pageruyung	414,004
	2. Kecamatan Patean	394,411
	3. Kecamatan Singorojo	219,151
	4. Kecamatan Boja	287,560
Daerah Pegunungan >500 mdpl	1. Kecamatan Plantungan	697,992
	2. Kecamatan Sukorejo	542,256
	3. Kecamatan Limbangan	591,617

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kendal

BAB III
PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

Kuantitas penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian) dan migrasi (perpindahan penduduk).

I. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk.

a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Distribusi Penduduk per Kecamatan, Kabupaten Kendal

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	PLANTUNGAN	16.871	1,62	16.123	1,55	32.994	3,18
2	PAGERUYUNG	18.909	1,82	18.061	1,74	36.970	3,56
3	SUKOREJO	31.777	3,06	30.439	2,93	62.216	5,99
4	PATEAN	27.323	2,63	26.600	2,56	53.923	5,19
5	SINGOROJO	27.454	2,64	26.950	2,59	54.404	5,24
6	LIMBANGAN	18.149	1,75	18.000	1,73	36.149	3,48
7	BOJA	40.839	3,93	40.656	3,91	81.495	7,84
8	KALIWUNGU	32.744	3,15	32.578	3,14	65.322	6,29
9	BRANGSONG	26.168	2,52	25.535	2,46	51.703	4,98
10	PEGANDON	19.827	1,91	19.558	1,88	39.385	3,79
11	GEMUH	27.067	2,61	26.518	2,55	53.585	5,16
12	WELERI	31.431	3,03	30.949	2,98	62.380	6,00
13	CEPIRING	27.045	2,60	27.017	2,60	54.062	5,20
14	PATEBON	31.060	2,99	30.474	2,93	61.534	5,92
15	KENDAL	30.212	2,91	29.900	2,88	60.112	5,79
16	ROWOSARI	27.746	2,67	27.183	2,62	54.929	5,29
17	KANGKUNG	25.955	2,50	25.657	2,47	51.612	4,97
18	RINGINARUM	19.510	1,88	18.714	1,80	38.224	3,68
19	NGAMPEL	18.718	1,80	18.353	1,77	37.071	3,57
20	KALIWUNGU SELATAN	25.592	2,46	25.201	2,43	50.793	4,89
JUMLAH		524.397	50,48	514.466	49,52	1.038.863	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Kabupaten Kendal memiliki 20 Kecamatan yang terdiri dari 20 kelurahan dan 266 desa. Dengan jumlah penduduk sebesar 1.038.863 jiwa yang terdiri dari 524.397 orang laki-laki atau 50,48% dan 514.466 orang perempuan atau 49,52%, bisa disimpulkan sampai dengan saat ini jumlah penduduk di Kabupaten Kendal lebih banyak laki-laki daripada perempuan.

7,84% penduduk Kabupaten Kendal berada di Kecamatan Boja atau tepatnya sebanyak 81.495 jiwa, Boja merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak. Sedangkan jumlah penduduk paling kecil berada di Kecamatan Plantungan dengan persentase 3,18% atau 32.994 jiwa dari total penduduk Kabupaten Kendal.

Tabel 3.2 Distribusi Penduduk per Desa/ Kelurahan

NO	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
KEC.	PLANTUNGAN	16.871	3.22%	16.123	3,13%	32.994	3,18%
1	BLUMAH	673	0.13%	621	0,12%	1.294	0,12%
2	KEDITEN	656	0.13%	637	0,12%	1.293	0,12%
3	TLOGOPAYUNG	2.036	0.39%	1.904	0,37%	3.940	0,38%
4	WONODADI	2.155	0.41%	2.128	0,41%	4.283	0,41%
5	MANGGUNG MANGU	1.350	0.26%	1.305	0,25%	2.655	0,26%
6	TIRTOMULYO	1.977	0.38%	1.905	0,37%	3.882	0,37%
7	KARANGANYAR	966	0.18%	1.002	0,19%	1.968	0,19%
8	JURANGAGUNG	1.495	0.29%	1.433	0,28%	2.928	0,28%
9	JATI	606	0.12%	583	0,11%	1.189	0,11%
10	WADAS	1.825	0.35%	1.645	0,32%	3.470	0,33%
11	BENDOSARI	1.783	0.34%	1.653	0,32%	3.436	0,33%
12	MOJOAGUNG	1.349	0.26%	1.307	0,25%	2.656	0,26%
KEC.	PAGERUYUNG	18.909	3.61%	18.061	3,51%	36.970	3,56%
13	GETASBLAWONG	1.070	0.20%	963	0,19%	2.033	0,20%
14	PARAKAN SEBARAN	1.281	0.24%	1.220	0,24%	2.501	0,24%
15	PETUNG	745	0.14%	693	0,13%	1.438	0,14%
16	KRIKIL	1.347	0.26%	1.264	0,25%	2.611	0,25%
17	PUCAKWANGI	1.503	0.29%	1.453	0,28%	2.956	0,28%
18	PAGERUYUNG	1.443	0.28%	1.431	0,28%	2.874	0,28%
19	TAMBAHREJO	1.397	0.27%	1.376	0,27%	2.773	0,27%
20	GEBANGAN	1.099	0.21%	1.122	0,22%	2.221	0,21%
21	SUROKONTO WETAN	1.114	0.21%	1.058	0,21%	2.172	0,21%
22	BANGUNSARI	2.670	0.51%	2.542	0,49%	5.212	0,50%
23	KEBONGEMBONG	1.879	0.36%	1.720	0,33%	3.599	0,35%
24	SUROKONTO KULON	1.023	0.20%	962	0,19%	1.985	0,19%
25	PAGERGUNUNG	911	0.17%	962	0,19%	1.873	0,18%

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2022

26	GONDOHARUM	1.427	0,27%	1.295	0,25%	2.722	0,26%
KEC.	SUKOREJO	31.777	6,06%	30.439	5,92%	62.216	5,99%
27	GENTINGGUNUNG	1.626	0,31%	1.443	0,28%	3.069	0,30%
28	BRINGINSARI	2.353	0,45%	1.983	0,39%	4.336	0,42%
29	PURWOSARI	1.471	0,28%	1.370	0,27%	2.841	0,27%
30	NGARGOSARI	1.153	0,22%	1.111	0,22%	2.264	0,22%
31	PESAREN	1.053	0,20%	1.027	0,20%	2.080	0,20%
32	TAMANREJO	2.472	0,47%	2.177	0,42%	4.649	0,45%
33	HARJODOWO	1.238	0,24%	1.226	0,24%	2.464	0,24%
34	PERON	1.405	0,27%	1.331	0,26%	2.736	0,26%
35	DAMARJATI	1.037	0,20%	949	0,18%	1.986	0,19%
36	MULYOSARI	1.901	0,36%	1.808	0,35%	3.709	0,36%
37	KALIPAKIS	1.064	0,20%	1.039	0,20%	2.103	0,20%
38	TRIMULYO	1.831	0,35%	1.754	0,34%	3.585	0,35%
39	SELOKATON	1.105	0,21%	1.070	0,21%	2.175	0,21%
40	NGADIWARNO	2.295	0,44%	2.171	0,42%	4.466	0,43%
41	TAMPINGWINARNO	1.206	0,23%	1.228	0,24%	2.434	0,23%
42	KEBUMEN	2.390	0,46%	2.421	0,47%	4.811	0,46%
43	SUKOREJO	5.116	0,98%	5.255	1,02%	10.371	1,00%
44	KALIBOGOR	1.061	0,20%	1.076	0,21%	2.137	0,21%
KEC.	PATEAN	27.323	5,21%	26.600	5,17%	53.923	5,19%
45	PAKISAN	1.094	0,21%	1.057	0,21%	2.151	0,21%
46	PLOSOSARI	3.372	0,64%	3.211	0,62%	6.583	0,63%
47	MLATIHARJO	1.786	0,34%	1.705	0,33%	3.491	0,34%
48	WIROSARI	1.113	0,21%	1.095	0,21%	2.208	0,21%
49	PAGERSARI	2.143	0,41%	2.010	0,39%	4.153	0,40%
50	SELO	895	0,17%	890	0,17%	1.785	0,17%
51	CURUGSEWU	2.811	0,54%	2.805	0,55%	5.616	0,54%
52	GEDONG	2.846	0,54%	2.787	0,54%	5.633	0,54%
53	SUKOMANGLI	520	0,10%	526	0,10%	1.046	0,10%
54	KALIBARENG	971	0,19%	970	0,19%	1.941	0,19%
55	KALILUMPANG	1.406	0,27%	1.419	0,28%	2.825	0,27%
56	KALICES	894	0,17%	844	0,16%	1.738	0,17%
57	SIDOKUMPUL	3.922	0,75%	3.865	0,75%	7.787	0,75%
58	SIDODADI	3.550	0,68%	3.416	0,66%	6.966	0,67%
KEC.	SINGOROJO	27.454	5,24%	26.950	5,24%	54.404	5,24%
59	CENING	1.774	0,34%	1.740	0,34%	3.514	0,34%
60	SUKODADI	954	0,18%	959	0,19%	1.913	0,18%
61	KALIPUTIH	2.905	0,55%	2.823	0,55%	5.728	0,55%
62	GETAS	3.434	0,65%	3.362	0,65%	6.796	0,65%
63	BANYURINGIN	1.991	0,38%	1.976	0,38%	3.967	0,38%
64	KEDUNGSARI	1.703	0,32%	1.692	0,33%	3.395	0,33%
65	NGAREANAK	1.397	0,27%	1.413	0,27%	2.810	0,27%
66	SINGOROJO	2.632	0,50%	2.531	0,49%	5.163	0,50%
67	CACABAN	436	0,08%	418	0,08%	854	0,08%

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2022

68	KALIREJO	1.291	0,25%	1.267	0,25%	2.558	0,25%
69	MERBUH	2.298	0,44%	2.306	0,45%	4.604	0,44%
70	TRAYU	1.258	0,24%	1.231	0,24%	2.489	0,24%
71	KERTOSARI	5.381	1,03%	5.232	1,02%	10.613	1,02%
KEC.	LIMBANGAN	18.149	3,46%	18.000	3,50%	36.149	3,48%
72	KEDUNGBOTO	1.669	0,32%	1.661	0,32%	3.330	0,32%
73	PERON	1.810	0,35%	1.772	0,34%	3.582	0,34%
74	GONDANG	1.044	0,20%	994	0,19%	2.038	0,20%
75	PAKIS	704	0,13%	694	0,13%	1.398	0,13%
76	SUMBERAHAYU	457	0,09%	412	0,08%	869	0,08%
77	TAMBAHSARI	869	0,17%	888	0,17%	1.757	0,17%
78	LIMBANGAN	2.680	0,51%	2.673	0,52%	5.353	0,52%
79	PAGERTOYO	492	0,09%	489	0,10%	981	0,09%
80	SRIWULAN	355	0,07%	365	0,07%	720	0,07%
81	TABET	685	0,13%	699	0,14%	1.384	0,13%
82	NGESREPBALONG	1.415	0,27%	1.387	0,27%	2.802	0,27%
83	GONOHARJO	1.357	0,26%	1.352	0,26%	2.709	0,26%
84	JAWISARI	600	0,11%	579	0,11%	1.179	0,11%
85	MARGOSARI	1.314	0,25%	1.318	0,26%	2.632	0,25%
86	TAMANREJO	1.355	0,26%	1.309	0,25%	2.664	0,26%
87	PAGERWOJO	1.343	0,26%	1.408	0,27%	2.751	0,26%
KEC.	BOJA	40.839	7,79%	40.656	7,90%	81.495	7,84%
88	MEDONO	501	0,10%	523	0,10%	1.024	0,10%
89	PASIGITAN	1.473	0,28%	1.436	0,28%	2.909	0,28%
90	BANJAREJO	1.481	0,28%	1.452	0,28%	2.933	0,28%
91	LEBAN	1.091	0,21%	1.091	0,21%	2.182	0,21%
92	KLIRIS	1.465	0,28%	1.421	0,28%	2.886	0,28%
93	PUGUH	966	0,18%	976	0,19%	1.942	0,19%
94	NGABEAN	3.055	0,58%	2.965	0,58%	6.020	0,58%
95	KARANGMANGGIS	1.004	0,19%	1.010	0,20%	2.014	0,19%
96	KALIGADING	2.261	0,43%	2.295	0,45%	4.556	0,44%
97	PURWOGONDO	1.764	0,34%	1.738	0,34%	3.502	0,34%
98	BLIMBING	1.321	0,25%	1.305	0,25%	2.626	0,25%
99	SALAMSARI	1.160	0,22%	1.144	0,22%	2.304	0,22%
100	TAMPINGAN	2.470	0,47%	2.423	0,47%	4.893	0,47%
101	CAMPUREJO	3.794	0,72%	3.682	0,72%	7.476	0,72%
102	BOJA	5.681	1,08%	5.755	1,12%	11.436	1,10%
103	BEBENGAN	4.092	0,78%	4.154	0,81%	8.246	0,79%
104	METESEH	5.776	1,10%	5.790	1,13%	11.566	1,11%
105	TRISOBO	1.484	0,28%	1.496	0,29%	2.980	0,29%
KEC.	KALIWUNGU	32.744	6,24%	32.578	6,33%	65.322	6,29%
106	SUMBEREJO	3.961	0,76%	4.027	0,78%	7.988	0,77%
107	NOLOKERTO	4.424	0,84%	4.349	0,85%	8.773	0,84%
108	KUMPULREJO	1.468	0,28%	1.526	0,30%	2.994	0,29%
109	KARANGTENGAH	1.596	0,30%	1.635	0,32%	3.231	0,31%

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2022

110	SARIREJO	4.273	0,81%	4.237	0,82%	8.510	0,82%
111	KRAJANKULON	5.026	0,96%	5.072	0,99%	10.098	0,97%
112	KUTOHARJO	6.068	1,16%	5.882	1,14%	11.950	1,15%
113	WONOREJO	2.271	0,43%	2.237	0,43%	4.508	0,43%
114	MOROREJO	3.657	0,70%	3.613	0,70%	7.270	0,70%
KEC.	BRANGSONG	26.168	4,99%	25.535	4,96%	51.703	4,98%
115	TUNGGULSARI	2.442	0,47%	2.351	0,46%	4.793	0,46%
116	SUMUR	2.472	0,47%	2.385	0,46%	4.857	0,47%
117	BLOKOK	1.307	0,25%	1.331	0,26%	2.638	0,25%
118	PENJALIN	1.007	0,19%	990	0,19%	1.997	0,19%
119	KERTOMULYO	2.635	0,50%	2.485	0,48%	5.120	0,49%
120	SIDOREJO	3.059	0,58%	3.076	0,60%	6.135	0,59%
121	TOSARI	1.807	0,34%	1.833	0,36%	3.640	0,35%
122	REJOSARI	2.216	0,42%	2.194	0,43%	4.410	0,42%
123	TURUNREJO	2.302	0,44%	2.155	0,42%	4.457	0,43%
124	PURWOKERTO	2.118	0,40%	2.113	0,41%	4.231	0,41%
125	BRANGSONG	3.533	0,67%	3.398	0,66%	6.931	0,67%
126	KEBONADEM	1.270	0,24%	1.224	0,24%	2.494	0,24%
KEC.	PEGANDON	19.827	3,78%	19.558	3,80%	39.385	3,79%
127	MARGOMULYO	1.926	0,37%	1.943	0,38%	3.869	0,37%
128	TEGOREJO	2.592	0,49%	2.630	0,51%	5.222	0,50%
129	PESAWAHAN	1.406	0,27%	1.416	0,28%	2.822	0,27%
130	PEKUNCEN	1.122	0,21%	1.122	0,22%	2.244	0,22%
131	PUGUH	1.533	0,29%	1.461	0,28%	2.994	0,29%
132	DAWUNGSARI	858	0,16%	881	0,17%	1.739	0,17%
133	PUCANGREJO	1.369	0,26%	1.318	0,26%	2.687	0,26%
134	GUBUGSARI	2.235	0,43%	2.144	0,42%	4.379	0,42%
135	PEGANDON	1.598	0,30%	1.561	0,30%	3.159	0,30%
136	PENANGGULAN	1.760	0,34%	1.792	0,35%	3.552	0,34%
137	WONOSARI	1.916	0,37%	1.806	0,35%	3.722	0,36%
138	KARANGMULYO	1.512	0,29%	1.484	0,29%	2.996	0,29%
KEC.	GEMUH	27.067	5,16%	26.518	5,15%	53.585	5,16%
139	SEDAYU	1.294	0,25%	1.238	0,24%	2.532	0,24%
140	PAMRIYAN	1.066	0,20%	1.043	0,20%	2.109	0,20%
141	JENARSARI	1.381	0,26%	1.403	0,27%	2.784	0,27%
142	PONCOREJO	1.698	0,32%	1.665	0,32%	3.363	0,32%
143	GEBANG	1.529	0,29%	1.467	0,29%	2.996	0,29%
144	KROMPAAN	1.013	0,19%	1.075	0,21%	2.088	0,20%
145	GEMUHBLANTEN	1.673	0,32%	1.604	0,31%	3.277	0,32%
146	TAMANGEDE	2.478	0,47%	2.421	0,47%	4.899	0,47%
147	LUMANSARI	1.580	0,30%	1.619	0,31%	3.199	0,31%
148	JOHOREJO	1.213	0,23%	1.263	0,25%	2.476	0,24%
149	TLAHAB	1.247	0,24%	1.189	0,23%	2.436	0,23%
150	PUCANGREJO	2.221	0,42%	2.200	0,43%	4.421	0,43%
151	SOJOMERTO	3.161	0,60%	3.024	0,59%	6.185	0,60%

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2022

152	TRIHARJO	2.124	0,41%	2.016	0,39%	4.140	0,40%
153	CEPOMULYO	1.943	0,37%	1.920	0,37%	3.863	0,37%
154	GALIH	1.446	0,28%	1.371	0,27%	2.817	0,27%
KEC.	WELERI	31.431	5,99%	30.949	6,02%	62.380	6,00%
155	SIDOMUKTI	2.942	0,56%	2.842	0,55%	5.784	0,56%
156	PENYANGKRINGAN	4.290	0,82%	4.252	0,83%	8.542	0,82%
157	BUMIAYU	2.276	0,43%	2.127	0,41%	4.403	0,42%
158	MANGGUNGSAWI	1.789	0,34%	1.682	0,33%	3.471	0,33%
159	SUMBERAGUNG	1.988	0,38%	1.941	0,38%	3.929	0,38%
160	NGASINAN	803	0,15%	841	0,16%	1.644	0,16%
161	WELERI	2.468	0,47%	2.476	0,48%	4.944	0,48%
162	NAWANGSARI	1.466	0,28%	1.418	0,28%	2.884	0,28%
163	KARANGDOWO	1.335	0,25%	1.350	0,26%	2.685	0,26%
164	PENARUBAN	2.201	0,42%	2.246	0,44%	4.447	0,43%
165	SAMBONGSARI	2.801	0,53%	2.784	0,54%	5.585	0,54%
166	KARANGANOM	1.915	0,37%	1.887	0,37%	3.802	0,37%
167	PAYUNG	744	0,14%	769	0,15%	1.513	0,15%
168	PUCUKSARI	1.212	0,23%	1.091	0,21%	2.303	0,22%
169	TRATEMULYO	1.696	0,32%	1.711	0,33%	3.407	0,33%
170	MONTONGSARI	1.505	0,29%	1.532	0,30%	3.037	0,29%
KEC.	CEPIRING	27.045	5,16%	27.017	5,25%	54.062	5,20%
171	PANDES	1.580	0,30%	1.525	0,30%	3.105	0,30%
172	PODOSARI	1.167	0,22%	1.116	0,22%	2.283	0,22%
173	BOTOMULYO	2.615	0,50%	2.607	0,51%	5.222	0,50%
174	CEPIRING	4.428	0,84%	4.481	0,87%	8.909	0,86%
175	DAMARSARI	1.332	0,25%	1.272	0,25%	2.604	0,25%
176	KARANGAYU	2.601	0,50%	2.729	0,53%	5.330	0,51%
177	KARANGSUNO	1.113	0,21%	1.164	0,23%	2.277	0,22%
178	GONDANG	1.863	0,36%	1.806	0,35%	3.669	0,35%
179	SIDOMULYO	2.216	0,42%	2.203	0,43%	4.419	0,43%
180	JUWIRING	1.920	0,37%	1.895	0,37%	3.815	0,37%
181	KALIAYU	1.110	0,21%	1.075	0,21%	2.185	0,21%
182	KALIRANDUGEDE	1.155	0,22%	1.123	0,22%	2.278	0,22%
183	KOROWELANG KULON	1.572	0,30%	1.609	0,31%	3.181	0,31%
184	KOROWELANGANYAR	1.735	0,33%	1.746	0,34%	3.481	0,34%
185	MARGOREJO	638	0,12%	666	0,13%	1.304	0,13%
KEC.	PATEBON	31.060	5,92%	30.474	5,92%	61.534	5,92%
186	BULUGEDE	1.792	0,34%	1.789	0,35%	3.581	0,34%
187	MARGOSARI	1.529	0,29%	1.503	0,29%	3.032	0,29%
188	DONOSARI	1.519	0,29%	1.468	0,29%	2.987	0,29%
189	LANJI	1.553	0,30%	1.603	0,31%	3.156	0,30%
190	TAMBAKREJO	2.106	0,40%	2.022	0,39%	4.128	0,40%
191	KEBONHARJO	3.576	0,68%	3.545	0,69%	7.121	0,69%
192	PURWOKERTO	2.815	0,54%	2.856	0,56%	5.671	0,55%
193	JAMBEARUM	2.617	0,50%	2.536	0,49%	5.153	0,50%

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2022

194	PURWOSARI	1.682	0,32%	1.646	0,32%	3.328	0,32%
195	SUKOLILAN	913	0,17%	884	0,17%	1.797	0,17%
196	BANGUNREJO	812	0,15%	801	0,16%	1.613	0,16%
197	KUMPULREJO	1.635	0,31%	1.662	0,32%	3.297	0,32%
198	MAGERSARI	823	0,16%	724	0,14%	1.547	0,15%
199	WONOSARI	2.731	0,52%	2.622	0,51%	5.353	0,52%
200	PIDODO WETAN	1.727	0,33%	1.662	0,32%	3.389	0,33%
201	PIDODO KULON	1.559	0,30%	1.505	0,29%	3.064	0,29%
202	BANGUNSARI	1.025	0,20%	989	0,19%	2.014	0,19%
203	KARTIKAJAYA	646	0,12%	657	0,13%	1.303	0,13%
KEC.	KENDAL	30.212	5,76%	29.900	5,81%	60.112	5,79%
204	CANDIROTO	1.723	0,33%	1.622	0,32%	3.345	0,32%
205	SUKODONO	1.442	0,27%	1.446	0,28%	2.888	0,28%
206	JOTANG	1.082	0,21%	1.125	0,22%	2.207	0,21%
207	TROMPO	1.628	0,31%	1.550	0,30%	3.178	0,31%
208	KETAPANG	2.217	0,42%	2.153	0,42%	4.370	0,42%
209	KEBONDALEM	2.681	0,51%	2.686	0,52%	5.367	0,52%
210	KALIBUNTU WETAN	1.352	0,26%	1.271	0,25%	2.623	0,25%
211	SIJERUK	1.493	0,28%	1.499	0,29%	2.992	0,29%
212	TUNGGULREJO	540	0,10%	499	0,10%	1.039	0,10%
213	JETIS	742	0,14%	707	0,14%	1.449	0,14%
214	BUGANGIN	843	0,16%	838	0,16%	1.681	0,16%
215	LANGENHARJO	3.471	0,66%	3.500	0,68%	6.971	0,67%
216	PEKAUMAN	433	0,08%	490	0,10%	923	0,09%
217	PATUKANGAN	704	0,13%	731	0,14%	1.435	0,14%
218	PEGULON	997	0,19%	1.105	0,21%	2.102	0,20%
219	BANYUTOWO	1.777	0,34%	1.731	0,34%	3.508	0,34%
220	KARANGSARI	2.588	0,49%	2.552	0,50%	5.140	0,49%
221	NGILIR	1.102	0,21%	1.092	0,21%	2.194	0,21%
222	BANDENGAN	2.752	0,52%	2.691	0,52%	5.443	0,52%
223	BALOK	645	0,12%	612	0,12%	1.257	0,12%
KEC.	ROWOSARI	27.746	5,29%	27.183	5,28%	54.929	5,29%
224	WONOTENGGANG	824	0,16%	872	0,17%	1.696	0,16%
225	POJOKSARI	813	0,16%	807	0,16%	1.620	0,16%
226	RANDUSARI	689	0,13%	693	0,13%	1.382	0,13%
227	KARANGSARI	1.228	0,23%	1.266	0,25%	2.494	0,24%
228	PARAKAN	614	0,12%	611	0,12%	1.225	0,12%
229	TAMBAKSARI	1.863	0,36%	1.799	0,35%	3.662	0,35%
230	JATIPURWO	1.885	0,36%	1.892	0,37%	3.777	0,36%
231	ROWOSARI	2.647	0,50%	2.618	0,51%	5.265	0,51%
232	TANJUNGSARI	1.811	0,35%	1.790	0,35%	3.601	0,35%
233	TANJUNGANOM	914	0,17%	882	0,17%	1.796	0,17%
234	SENDANGDAWUHAN	1.516	0,29%	1.499	0,29%	3.015	0,29%
235	KEBONSARI	1.411	0,27%	1.339	0,26%	2.750	0,26%
236	BULAK	2.009	0,38%	1.964	0,38%	3.973	0,38%
237	GEBANGANOM	1.300	0,25%	1.273	0,25%	2.573	0,25%

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2022

238	GEMPOLSEWU	6.673	1,27%	6.357	1,24%	13.030	1,25%
239	SENDANG SIKUCING	1.549	0,30%	1.521	0,30%	3.070	0,30%
KEC.	KANGKUNG	25.955	4,95%	25.657	4,99%	51.612	4,97%
240	TRUKO	1.827	0,35%	1.837	0,36%	3.664	0,35%
241	LEBOSARI	1.558	0,30%	1.529	0,30%	3.087	0,30%
242	KADILANGU	1.199	0,23%	1.260	0,24%	2.459	0,24%
243	GEBANGANOM WETAN	745	0,14%	739	0,14%	1.484	0,14%
244	KALIYOSO	1.027	0,20%	1.038	0,20%	2.065	0,20%
245	SUKODADI	1.142	0,22%	1.105	0,21%	2.247	0,22%
246	SENDANG KULON	3.186	0,61%	3.228	0,63%	6.414	0,62%
247	SENDANGDAWUNG	2.315	0,44%	2.274	0,44%	4.589	0,44%
248	LABAN	853	0,16%	827	0,16%	1.680	0,16%
249	KARANGMALANG WETAN	1.625	0,31%	1.604	0,31%	3.229	0,31%
250	JUNGSEMI	2.344	0,45%	2.319	0,45%	4.663	0,45%
251	KANGKUNG	1.446	0,28%	1.387	0,27%	2.833	0,27%
252	TANJUNGMOJO	2.218	0,42%	2.224	0,43%	4.442	0,43%
253	REJOSARI	1.249	0,24%	1.248	0,24%	2.497	0,24%
254	KALIREJO	3.221	0,61%	3.038	0,59%	6.259	0,60%
KEC.	RINGINARUM	19.510	3,72%	18.714	3,64%	38.224	3,68%
255	NGERJO	1.131	0,22%	1.091	0,21%	2.222	0,21%
256	KEDUNGASRI	1.590	0,30%	1.431	0,28%	3.021	0,29%
257	KEDUNGGADING	2.028	0,39%	1.921	0,37%	3.949	0,38%
258	RINGINARUM	2.355	0,45%	2.287	0,44%	4.642	0,45%
259	NGAWENSARI	1.097	0,21%	1.063	0,21%	2.160	0,21%
260	TEJOREJO	2.426	0,46%	2.275	0,44%	4.701	0,45%
261	WUNGUREJO	1.352	0,26%	1.288	0,25%	2.640	0,25%
262	ROWOBRANTEN	1.216	0,23%	1.171	0,23%	2.387	0,23%
263	CARUBAN	2.458	0,47%	2.342	0,46%	4.800	0,46%
264	MOJO	1.336	0,25%	1.280	0,25%	2.616	0,25%
265	PURWOREJO	1.412	0,27%	1.397	0,27%	2.809	0,27%
266	PAGERDAWUNG	1.109	0,21%	1.168	0,23%	2.277	0,22%
KEC.	NGAMPEL	18.718	3,57%	18.353	3,57%	37.071	3,57%
267	DEMPELREJO	1.327	0,25%	1.334	0,26%	2.661	0,26%
268	PUTATGEDE	1.197	0,23%	1.162	0,23%	2.359	0,23%
269	JATIREJO	1.603	0,31%	1.539	0,30%	3.142	0,30%
270	WINONG	2.623	0,50%	2.567	0,50%	5.190	0,50%
271	REJOSARI	1.023	0,20%	972	0,19%	1.995	0,19%
272	SUMBERSARI	2.249	0,43%	2.309	0,45%	4.558	0,44%
273	BOJONGGEDE	851	0,16%	793	0,15%	1.644	0,16%
274	KEBONAGUNG	1.865	0,36%	1.848	0,36%	3.713	0,36%
275	NGAMPEL KULON	1.974	0,38%	1.877	0,36%	3.851	0,37%
276	NGAMPEL WETAN	709	0,14%	698	0,14%	1.407	0,14%
277	SUDIPAYUNG	1.859	0,35%	1.822	0,35%	3.681	0,35%
278	BANYUURIP	1.438	0,27%	1.432	0,28%	2.870	0,28%

KEC.	KALIWUNGU SELATAN	25.592	4,88%	25.201	4,90%	50.793	4,89%
279	JERUKGILING	316	0,06%	270	0,05%	586	0,06%
280	KEDUNGSUREN	2.780	0,53%	2.833	0,55%	5.613	0,54%
281	DARUPONO	1.212	0,23%	1.207	0,23%	2.419	0,23%
282	PROTOMULYO	6.296	1,20%	6.185	1,20%	12.481	1,20%
283	MAGELUNG	5.000	0,95%	4.861	0,94%	9.861	0,95%
284	PLANTARAN	5.390	1,03%	5.412	1,05%	10.802	1,04%
285	SUKOMULYO	3.009	0,57%	2.870	0,56%	5.879	0,57%
286	SIDOMAKMUR	1.589	0,30%	1.563	0,30%	3.152	0,30%
Jumlah		514.466	100,00%	514.466	100,00%	1.038.863	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas Desa dengan jumlah penduduk terbesar berada di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari dengan 13.030 jiwa atau sekitar 1,25% dari total penduduk Kabupaten Kendal, kemudian Desa terbesar Kedua Desa Protomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan 12.481 jiwa atau sekitar 1,2% dari total penduduk Kabupaten Kendal. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di wilayah Desa Jerukgiling Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan 586 jiwa atau sekitar 0,06% dari total penduduk Kabupaten Kendal, kemudian Desa terkecil kedua Desa Sriwulan Kecamatan Limbangan dengan 720 jiwa atau sekitar 0,07% dari total penduduk Kabupaten Kendal.

b) Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk terhadap suatu satuan luas. Dengan mengetahui kepadatan penduduk, maka dapat diketahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah. Luas wilayah Kabupaten Kendal tahun 2021 tercatat sebesar 1.015,53 km².

Tabel 3.3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM ²)	Kepadatan Penduduk
		n (Jiwa)	%		
1	PLANTUNGAN	32.994	3,18%	48,82	676
2	PAGERUYUNG	36.970	3,56%	51,44	719
3	SUKOREJO	62.216	5,99%	76,04	818
4	PATEAN	53.923	5,19%	92,93	580
5	SINGOROJO	54.404	5,24%	119,32	456

6	LIMBANGAN	36.149	3,48%	71,71	504
7	BOJA	81.495	7,84%	64,11	1.271
8	KALIWUNGU	65.322	6,29%	47,72	1.369
9	BRANGSONG	51.703	4,98%	34,55	1.496
10	PEGANDON	39.385	3,79%	31,13	1.265
11	GEMUH	53.585	5,16%	51,43	1.042
12	WELERI	62.380	6,00%	30,29	2.059
13	CEPIRING	54.062	5,20%	30,07	1.798
14	PATEBON	61.534	5,92%	44,31	1.389
15	KENDAL	60.112	5,79%	27,50	2.186
16	ROWOSARI	54.929	5,29%	32,60	1.685
17	KANGKUNG	51.612	4,97%	38,99	1.324
18	RINGINARUM	38.224	3,68%	23,50	1.627
19	NGAMPEL	37.071	3,57%	33,88	1.094
20	KALIWUNGU SELATAN	50.793	4,89%	65,19	779
Jumlah		1.038.863	100,00%	1.015,53	1.023

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021 dan Sekretariat Daerah Bagian Pemerintahan

Melalui tabel tersebut, dapat diketahui di Kabupaten Kendal memiliki kepadatan penduduk 1.023 jiwa/km², terjadi kenaikan satu jiwa per km² jika dibandingkan kepadatan tahun 2020. Letak Kecamatan Kendal yang berada di jantung Ibu Kota Kabupaten, menjadikan salah satu alasan yang membuat Kecamatan Kendal menjadi wilayah terpadat dengan kepadatan penduduk sebesar 2.186 jiwa/km², sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah berada di wilayah Kecamatan Singorojo dengan kepadatan penduduk sebesar 456 jiwa/km², hal ini wajar karena singorojo memiliki lahan hutan yang sangat luas.

c) Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu. Berikut adalah pertumbuhan penduduk Kabupaten Kendal tahun 2021 :

Tabel 3.4 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan

No	Nama	Jumlah Penduduk Tahun 2021		Jumlah Penduduk Tahun 2020		Angka Pertumbuhan Penduduk
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	32.994	3,18%	32.643	3,19%	1,08%
2	PAGERUYUNG	36.970	3,56%	36.351	3,56%	1,70%
3	SUKOREJO	62.216	5,99%	61.231	5,99%	1,61%
4	PATEAN	53.923	5,19%	52.977	5,18%	1,79%
5	SINGOROJO	54.404	5,24%	53.772	5,26%	1,18%
6	LIMBANGAN	36.149	3,48%	35.502	3,47%	1,82%
7	BOJA	81.495	7,84%	79.768	7,80%	2,17%
8	KALIWUNGU	65.322	6,29%	63.887	6,25%	2,25%
9	BRANGSONG	51.703	4,98%	50.933	4,98%	1,51%
10	PEGANDON	39.385	3,79%	39.008	3,82%	0,97%
11	GEMUH	53.585	5,16%	52.709	5,15%	1,66%
12	WELERI	62.380	6,00%	61.581	6,02%	1,30%
13	CEPIRING	54.062	5,20%	53.339	5,22%	1,36%
14	PATEBON	61.534	5,92%	60.654	5,93%	1,45%
15	KENDAL	60.112	5,79%	59.546	5,82%	0,95%
16	ROWOSARI	54.929	5,29%	54.078	5,29%	1,57%
17	KANGKUNG	51.612	4,97%	50.835	4,97%	1,53%
18	RINGINARUM	38.224	3,68%	37.565	3,67%	1,75%
19	NGAMPEL	37.071	3,57%	36.481	3,57%	1,62%
20	KALIWUNGU SELATAN	50.793	4,89%	49.625	4,85%	2,35%
Jumlah		1.038.863	100,00%	1.022.485	100,00%	1,60%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Dari tabel 3.4 di atas, terlihat bahwa laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Kendal dari tahun 2020 ke tahun 2021 adalah 1,6%, atau terdapat penambahan penduduk sebesar 16.378 jiwa dari tahun 2020 ke tahun 2021, angka pertumbuhan penduduk ini jauh lebih banyak dari pada tahun sebelumnya yang hanya 1,04% (10.546 jiwa). Angka pertumbuhan penduduk tersebut dihitung berdasarkan data hasil registrasi penduduk dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.

2. Penduduk menurut karakteristik demografi

Penduduk menurut karakteristik demografi dapat dilihat dari usia dan jenis kelamin, status perkawinan, keluarga, pendidikan, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.

a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 tahunan. Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.

(I) Penduduk Berdasarkan Struktur Umur (Muda, Produktif, Tua)

Penduduk Kabupaten Kendal hampir tiga perempatnya merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur 15-64 tahun yang berjumlah 732.303 jiwa atau sekitar 70,49%, dengan komposisi terbesar pada usia 35-39 tahun dengan jumlah 86.340 orang. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki dan perempuan terbesar juga berada pada kelompok umur 35-39 tahun.

Tabel 3.5 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	0-4	34.560	3,33%	32.655	3,14%	67.215	6,47%
2	5-9	42.635	4,10%	39.524	3,80%	82.159	7,91%
3	10-14	42.646	4,11%	40.467	3,90%	83.113	8,00%
4	15-19	35.381	3,41%	34.016	3,27%	69.397	6,68%
5	20-24	41.035	3,95%	38.749	3,73%	79.784	7,68%
6	25-29	42.884	4,13%	40.254	3,87%	83.138	8,00%
7	30-34	41.992	4,04%	39.343	3,79%	81.335	7,83%

8	35-39	43.897	4,23%	42.443	4,09%	86.340	8,31%
9	40-44	40.584	3,91%	40.219	3,87%	80.803	7,78%
10	45-49	35.074	3,38%	36.723	3,53%	71.797	6,91%
11	50-54	32.667	3,14%	34.689	3,34%	67.356	6,48%
12	55-59	30.349	2,92%	31.867	3,07%	62.216	5,99%
13	60-64	24.889	2,40%	25.248	2,43%	50.137	4,83%
14	65-69	17.578	1,69%	16.425	1,58%	34.003	3,27%
15	70-74	8.864	0,85%	9.463	0,91%	18.327	1,76%
16	>=75	9.362	0,90%	12.381	1,19%	21.743	2,09%
Jumlah		524.397	50,48%	514.466	49,52%	1.038.863	100,00%

**Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal
DKB Semester II Tahun 2021**

(2) Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

Tabel 3.6 Rasio jenis Kelamin Penduduk di Kabupaten Kendal

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1	0-4	34.560	32.655	67.215	105,83
2	5-9	42.635	39.524	82.159	107,87
3	10-14	42.646	40.467	83.113	105,38
4	15-19	35.381	34.016	69.397	104,01
5	20-24	41.035	38.749	79.784	105,90
6	25-29	42.884	40.254	83.138	106,53
7	30-34	41.992	39.343	81.335	106,73
8	35-39	43.897	42.443	86.340	103,43
9	40-44	40.584	40.219	80.803	100,91
10	45-49	35.074	36.723	71.797	95,51
11	50-54	32.667	34.689	67.356	94,17
12	55-59	30.349	31.867	62.216	95,24
13	60-64	24.889	25.248	50.137	98,58
14	65-69	17.578	16.425	34.003	107,02
15	70-74	8.864	9.463	18.327	93,67
16	>=75	9.362	12.381	21.743	75,62
Jumlah		524.397	514.466	1.038.863	101,93

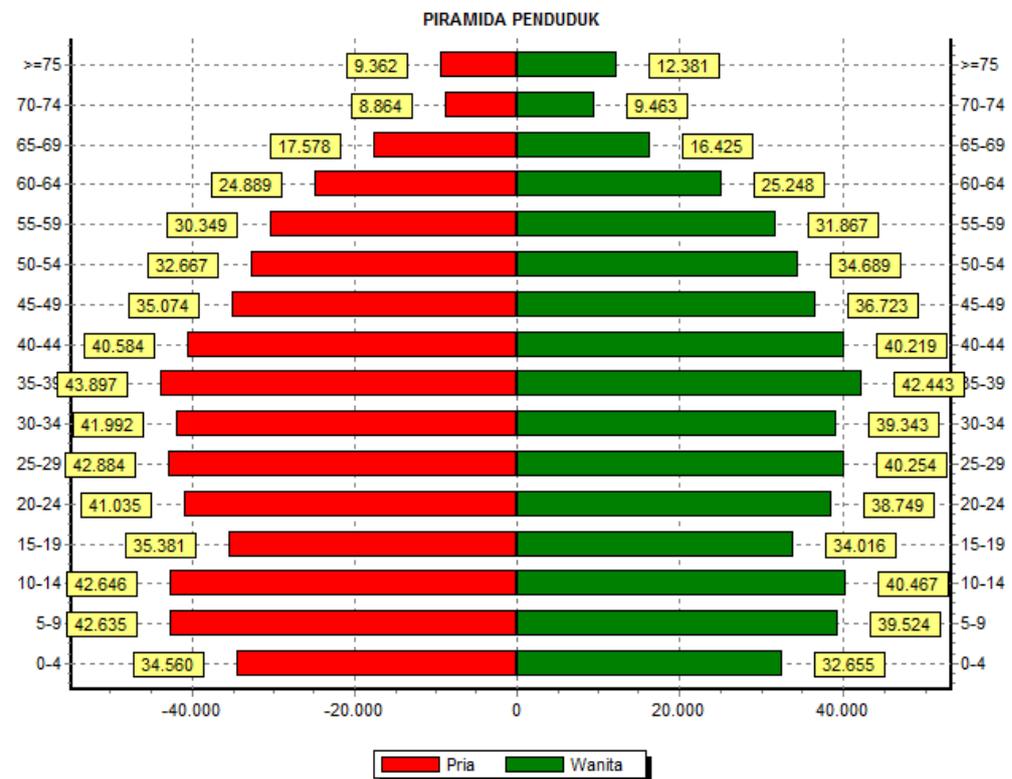
**Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal
DKB Semester II Tahun 2021**

Dari tabel 3.6 tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan, dengan rasio 101,93 yang berarti bahwa di Kabupaten Kendal dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101-102 orang penduduk laki-laki.

(3) Piramida Penduduk

Merupakan cara penyajian dari struktur umur penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut umur. Penduduk di suatu wilayah dikategorikan penduduk muda apabila median umur <20, penduduk menengah jika median umur 20-30, dan penduduk tua jika median umur >30 tahun. Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin tersebut dapat digambarkan dalam bentuk piramida sebagai berikut :

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Kendal



**Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal
DKB Semester II Tahun 2021**

Jika dilihat dari gambar diagram piramida penduduk di atas, dan bila dihitung dari jumlah penduduk maka median penduduk di kabupaten ada dikisaran umur 33 tahun, bisa disimpulkan bahwa penduduk Kabupaten Kendal termasuk dalam piramida konstruktif, karena jumlah penduduk usia kerja relatif lebih besar daripada jumlah anak-anak dan orang tua.

b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi penentuan kebijakan dan pelaksanaan program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dalam hal ini, konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah maupun tanpa pengesahan perkawinan. Status perkawinan secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat kelahiran.

(1) Penduduk Menurut Status Kawin

Penduduk Kabupaten kendal didominasi oleh penduduk yang berstatus kawin yaitu 523.580 jiwa atau sekitar 50,40% dari keseluruhan jumlah penduduk. Jumlah perempuan yang berstatus kawin lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini, jumlah perempuan yang berstatus kawin adalah 263.560 orang. Hal ini mungkin disebabkan karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan karena ke depannya merekalah yang akan menjadi tulang punggung keluarga yang memenuhi segala kebutuhan keluarganya.

Persentase penduduk wanita dengan status cerai mati maupun cerai hidup lebih besar dari penduduk laki-laki. Hal ini dimungkinkan karena ketika laki-laki yang cerai atau yang ditinggal mati oleh istrinya cenderung akan menikah kembali, apalagi jika usia cerainya masih terhitung usia produktif.

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	BELUM KAWIN	244.283	23,51	195.568	18,83	439.851	42,34
2	KAWIN	260.020	25,03	263.560	25,37	523.580	50,40
3	CERAI HIDUP	10.897	1,05	14.174	1,36	25.071	2,41
4	CERAI MATI	9.197	0,89	41.164	3,96	50.361	4,85
JUMLAH		524.397	50,48	514.466	49,52	1.038.863	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

(2) Angka Perkawinan Kasar (APK)

Angka perkawinan kasar menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan suatu tahun tertentu. Meskipun angka ini masih kasar tetapi dapat menunjukkan kondisi besaran penduduk yang kawin di wilayah tertentu.

Tabel 3.8 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan

No	Kecamatan	Status Kawin	Jumlah Penduduk			Angka Perkawinan Kasar
			Tahun 2020	Tahun 2021	Pertengahan Tahun 2021	
1	PLANTUNGAN	17.384	32.643	32.994	32.818,50	529,70
2	PAGERUYUNG	19.844	36.351	36.970	36.660,50	541,29
3	SUKOREJO	32.783	61.231	62.216	61.723,50	531,13
4	PATEAN	29.377	52.977	53.923	53.450,00	549,62
5	SINGOROJO	28.945	53.772	54.404	54.088,00	535,15
6	LIMBANGAN	19.285	35.502	36.149	35.825,50	538,30
7	BOJA	41.653	79.768	81.495	80.631,50	516,58
8	KALIWUNGU	31.522	63.887	65.322	64.604,50	487,92
9	BRANGSONG	25.671	50.933	51.703	51.318,00	500,23
10	PEGANDON	18.979	39.008	39.385	39.196,50	484,20
11	GEMUH	26.284	52.709	53.585	53.147,00	494,55
12	WELERI	29.758	61.581	62.380	61.980,50	480,12
13	CEPIRING	26.544	53.339	54.062	53.700,50	494,30
14	PATEBON	30.199	60.654	61.534	61.094,00	494,30
15	KENDAL	28.932	59.546	60.112	59.829,00	483,58

16	ROWOSARI	26.696	54.078	54.929	54.503,50	489,80
17	KANGKUNG	26.388	50.835	51.612	51.223,50	515,15
18	RINGINARUM	19.525	37.565	38.224	37.894,50	515,25
19	NGAMPEL	18.580	36.481	37.071	36.776,00	505,22
20	KALIWUNGU SELATAN	25.231	49.625	50.793	50.209,00	502,52
Jumlah		523.580	1.022.485	1.038.863	1.030.674,00	508,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada pertengahan tahun 2021 sebesar 1.030.674 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang berstatus kawin adalah 523.580 jiwa dari total 1.038.863. Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Kendal adalah 508 artinya sepanjang tahun 2021 bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Kendal terdapat 508 penduduk yang berstatus kawin.

(3) Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan umum merupakan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas suatu tahun tertentu. Angka perkawinan umum sedikit lebih cermat dibandingkan dengan angka perkawinan kasar, karena faktor pembagiannya adalah penduduk dalam usia kawin atau yang beresiko kawin atau penduduk usia 15 tahun ke atas.

Tabel 3.9 Angka Perkawinan Umum Kabupaten Kendal

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
		Status Kawin	Umur >= 15	
1	PLANTUNGAN	17.384	26.047	667,41
2	PAGERUYUNG	19.844	28.730	690,71
3	SUKOREJO	32.783	48.516	675,72
4	PATEAN	29.377	42.124	697,39
5	SINGOROJO	28.945	42.074	687,95
6	LIMBANGAN	19.285	28.182	684,30
7	BOJA	41.653	62.774	663,54
8	KALIWUNGU	31.522	49.827	632,63
9	BRANGSONG	25.671	39.931	642,88

10	PEGANDON	18.979	30.602	620,19
11	GEMUH	26.284	41.798	628,83
12	WELERI	29.758	48.631	611,91
13	CEPIRING	26.544	42.098	630,53
14	PATEBON	30.198	47.569	634,83
15	KENDAL	28.931	46.219	625,95
16	ROWOSARI	26.696	42.756	624,38
17	KANGKUNG	26.388	40.302	654,76
18	RINGINARUM	19.525	30.328	643,79
19	NGAMPEL	18.580	28.647	648,58
20	KALIWUNGU SELATAN	25.231	39.221	643,30
Jumlah		523.578	806.376	649,30

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Kendal tahun 2021 adalah 806.376 jiwa, sedangkan yang berstatus kawin adalah 523.578 jiwa. Dengan demikian angka perkawinan umum di Kabupaten Kendal adalah 649,3 yang artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Kendal tahun 2021 terdapat 649-650 orang penduduk yang berstatus kawin. Angka perkawinan umum terbesar berada di Kecamatan Patean. Dan yang terkecil di Kecamatan Weleri.

(4) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan menurut kelompok umur adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus menikah untuk tiap-tiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama.

Tabel 3.10 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Penduduk Berstatus Kawin			Angka Perkawinan
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	15-19	35.381	34.016	69.397	54	344	398	5,74
2	20-24	41.035	38.749	79.784	2.561	8.957	11.518	144,36
3	25-29	42.884	40.254	83.138	16.136	28.042	44.178	531,38
4	30-34	41.992	39.343	81.335	28.526	34.034	62.560	769,16
5	35-39	43.897	42.443	86.340	35.468	37.503	72.971	845,16

6	40-44	40.584	40.219	80.803	35.101	35.093	70.194	868,71
7	45-49	35.074	36.723	71.797	31.311	31.474	62.785	874,48
8	50-54	32.667	34.689	67.356	29.780	28.650	58.430	867,48
9	55-59	30.349	31.867	62.216	27.795	24.701	52.496	843,77
10	60-64	24.889	25.248	50.137	22.623	17.473	40.096	799,73
11	65-69	17.578	16.425	34.003	15.598	9.530	25.128	738,99
12	70-74	8.864	9.463	18.327	7.646	4.244	11.890	648,77
13	>=75	9.362	12.381	21.743	7.417	3.513	10.930	502,69
Jumlah		404.556	401.820	806.376	260.016	263.558	523.574	649,29

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa angka perkawinan usia 15-19 relatif rendah, dan dimungkinkan semakin lama akan semakin menurun karena adanya peraturan batas minimal pernikahan usia 19 tahun. Dan bisa dilihat dari lonjakan jumlah kelompok umur yang berstatus kawin terbesar adalah di usia 25-29, bisa disimpulkan bahwa penduduk kendal kebanyakan melaksanakan pernikahan pada usia tersebut.

(5) Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata umur kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah muda dan meninggalkan bangku sekolah. Rata-rata umur kawin pertama ini dihitung berdasarkan hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, dimana penduduk yang berstatus kawin ini dibuktikan dengan kepemilikan buku nikah bagi muslim dan akta perkawinan bagi penduduk non muslim.

Tabel 3.11 Persentase Penduduk Melajang

No	Kelompok Umur	Laki-laki			Perempuan			Total		
		Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang	Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang	Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang
1	15-19	35.327	35.381	99.85%	33.661	34.016	98.96%	68.988	69.397	99.41%
2	20-24	38.419	41.035	93.62%	29.464	38.749	76.04%	67.883	79.784	85.08%
3	25-29	26.169	42.884	61.02%	10.893	40.254	27.06%	37.062	83.138	44.58%
4	30-34	11.960	41.992	28.48%	3.176	39.343	8.07%	15.136	81.335	18.61%
5	35-39	6.183	43.897	14.09%	1.964	42.443	4.63%	8.147	86.340	9.44%
6	40-44	2.977	40.584	7.34%	1.310	40.219	3.26%	4.287	80.803	5.31%
7	45-49	1.569	35.074	4.47%	899	36.723	2.45%	2.468	71.797	3.44%
8	50-54	891	32.667	2.73%	661	34.689	1.91%	1.552	67.356	2.30%
Jumlah		123.495	313.514	39,39%	82.028	306.436	26,77%	205.523	619.950	33,15%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada usia 15-19 memiliki angka lajang yang sangat tinggi yaitu di atas 98 persen, yang artinya penduduk kendal cenderung jarang yang melakukan pernikahan dini. Dapat dilihat juga untuk penduduk perempuan pada usia 20-24 mulai banyak yang menikah dan puncaknya pada usia 25-29 yang jumlahnya hampir tiga perempat perempuan sudah menikah pada usia ini, sedangkan laki-laki yang notabene nantinya akan menjadi kepala keluarga cenderung lebih menunda pernikahan terlihat dari data di atas pada usia 30-34 hanya seperempat penduduk laki-laki yang masih dalam status lajang.

(6) Angka Perceraian Kasar (Divorce)

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Dengan mengetahui angka perceraian kasar, maka dapat diketahui implikasi demografis sekaligus sosiologis. Implikasi demografi adalah mengurangi fertilitas sedangkan implikasi sosiologis lebih kepada status cerai terhadap perempuan dan anak-anak mereka. Berikut adalah angka perceraian kasar per kecamatan di Kabupaten Kendal tahun 2021 :

Tabel 3.12 Angka Perceraian Kasar per Kecamatan

No	Kecamatan	Status Cerai Hidup	Jumlah Penduduk			Angka Perceraian Kasar
			Tahun 2020	Tahun 2021	Pertengahan Tahun 2021	
1	PLANTUNGAN	668	32.643	32.994	32.818,50	20,35
2	PAGERUYUNG	738	36.351	36.970	36.660,50	20,13
3	SUKOREJO	1.388	61.231	62.216	61.723,50	22,49
4	PATEAN	1.306	52.977	53.923	53.450,00	24,43
5	SINGOROJO	1.170	53.772	54.404	54.088,00	21,63
6	LIMBANGAN	678	35.502	36.149	35.825,50	18,93
7	BOJA	1.871	79.768	81.495	80.631,50	23,20
8	KALIWUNGU	1.384	63.887	65.322	64.604,50	21,42
9	BRANGSONG	1.224	50.933	51.703	51.318,00	23,85
10	PEGANDON	1.185	39.008	39.385	39.196,50	30,23
11	GEMUH	1.488	52.709	53.585	53.147,00	28,00
12	WELERI	1.791	61.581	62.380	61.980,50	28,90
13	CEPIRING	1.479	53.339	54.062	53.700,50	27,54
14	PATEBON	1.499	60.654	61.534	61.094,00	24,54
15	KENDAL	1.380	59.546	60.112	59.829,00	23,07
16	ROWOSARI	1.376	54.078	54.929	54.503,50	25,25
17	KANGKUNG	1.210	50.835	51.612	51.223,50	23,62
18	RINGINARUM	1.197	37.565	38.224	37.894,50	31,59
19	NGAMPEL	968	36.481	37.071	36.776,00	26,32
20	KALIWUNGU SELATAN	1.071	49.625	50.793	50.209,00	21,33
Jumlah		25.071	1.022.485	1.038.863	1.030.674,00	24,32

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada pertengahan tahun 2021 sebesar 1.022.485 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup adalah 25.071 jiwa dari total penduduk pada akhir tahun 2021 sebesar 1.038.863. Dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Kendal adalah 24,32 artinya sepanjang tahun 2021 bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Kendal terdapat 24-25 penduduk yang berstatus cerai hidup.

(7) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perceraian umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai dengan pembagi adalah penduduk 15 tahun ke atas, yang di usia tersebut penduduk bersangkutan lebih beresiko cerai. Penduduk berumur kurang dari 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai pembagi karena umumnya mereka tidak beresiko cerai, sehingga angka perceraian umum menunjukkan informasi yang lebih baik karena memperhitungkan umur dan faktor resiko.

Tabel 3.13 Angka Perceraian Umum

No	Nama	Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
		Status Cerai Hidup	Umur >= 15	
1	PLANTUNGAN	668	26.047	25,65
2	PAGERUYUNG	738	28.730	25,69
3	SUKOREJO	1.388	48.516	28,61
4	PATEAN	1.306	42.124	31,00
5	SINGOROJO	1.170	42.074	27,81
6	LIMBANGAN	678	28.182	24,06
7	BOJA	1.871	62.774	29,81
8	KALIWUNGU	1.384	49.827	27,78
9	BRANGSONG	1.224	39.931	30,65
10	PEGANDON	1.185	30.602	38,72
11	GEMUH	1.488	41.798	35,60
12	WELERI	1.791	48.631	36,83
13	CEPIRING	1.479	42.098	35,13
14	PATEBON	1.499	47.569	31,51
15	KENDAL	1.380	46.219	29,86
16	ROWOSARI	1.376	42.756	32,18
17	KANGKUNG	1.210	40.302	30,02
18	RINGINARUM	1.197	30.328	39,47
19	NGAMPEL	968	28.647	33,79
20	KALIWUNGU SELATAN	1.071	39.221	27,31
Jumlah		25.071	806.376	31,09

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 806.376 jiwa dan jumlah penduduk berstatus cerai hidup sesuai database SIAK adalah 25.071 jiwa. Angka perceraian umum di Kabupaten Kendal tahun 2021 adalah 27,31 yang artinya bahwa terdapat 31-32 orang yang berstatus cerai hidup per 1000 penduduk.

c) Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dan tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

(1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga kecil dimana unit keluarga terdiri dari suami, istri, dan anak-anak mereka, dan keluarga besar yang didasarkan pada hubungan darah dari sejumlah besar orang, yang meliputi orang tua, anak, kakek-nenek, paman-bibi, keponakan, dan seterusnya. Jumlah keluarga disini kami hitung berdasarkan Kartu Keluarga.

Tabel 3.14 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	32.994	3.18%	11.277	3,14%	2,93
2	PAGERUYUNG	36.970	3.56%	12.692	3,53%	2,91
3	SUKOREJO	62.216	5.99%	21.415	5,96%	2,91
4	PATEAN	53.923	5.19%	18.925	5,26%	2,85
5	SINGOROJO	54.404	5.24%	18.569	5,17%	2,93
6	LIMBANGAN	36.149	3.48%	12.387	3,45%	2,92
7	BOJA	81.495	7.84%	28.035	7,80%	2,91
8	KALIWUNGU	65.322	6.29%	21.946	6,11%	2,98
9	BRANGSONG	51.703	4.98%	17.673	4,92%	2,93
10	PEGANDON	39.385	3.79%	13.735	3,82%	2,87
11	GEMUH	53.585	5.16%	18.869	5,25%	2,84

12	WELERI	62.380	6.00%	21.839	6,08%	2,86
13	CEPIRING	54.062	5.20%	19.234	5,35%	2,81
14	PATEBON	61.534	5.92%	20.993	5,84%	2,93
15	KENDAL	60.112	5.79%	20.281	5,64%	2,96
16	ROWOSARI	54.929	5.29%	18.900	5,26%	2,91
17	KANGKUNG	51.612	4.97%	18.416	5,12%	2,80
18	RINGINARUM	38.224	3.68%	14.016	3,90%	2,73
19	NGAMPEL	37.071	3.57%	13.143	3,66%	2,82
20	KALIWUNGU SELATAN	50.793	4.89%	17.110	4,76%	2,97
Jumlah		1.038.863	100,00%	359.455	100,00%	2,89

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Jumlah keluarga di Kabupaten kendal adalah 359.455 keluarga yang tersebar di 20 kecamatan. Jumlah keluarga terbesar terdapat di kecamatan Boja yaitu 7,85% dari keseluruhan penduduk Kabupaten Kendal. Sedangkan jumlah keluarga terkecil adalah kecamatan Plantungan yaitu 3,14%.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap KK, hampir semua kecamatan sama atau dalam rentang interval 2,73-2,98. Bila dilihat dari rata-rata anggota keluarga di setiap KK di kabupaten juga menunjukkan angka 2,89 atau bila dibulatkan menjadi 3. Jadi dapat diartikan bahwa kebanyakan KK di Kabupaten Kendal beranggotakan 3 orang.

(2) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Usia

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin, umur, status kawin, pendidikan, status kesehatan dan pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan lain-lain.

Tabel 3.15 Kepala keluarga Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	<=19	330	0,09%	258	0,07%	588	0,16%
2	20-24	3554	0,99%	1.123	0,31%	4.677	1,30%
3	25-29	17824	4,96%	2.454	0,68%	20.278	5,64%
4	30-34	30707	8,54%	3.539	0,98%	34.246	9,53%
5	35-39	38221	10,63%	4.900	1,36%	43.121	12,00%
6	40-44	38023	10,58%	6.094	1,70%	44.117	12,27%
7	45-49	33952	9,45%	6.698	1,86%	40.650	11,31%
8	50-54	32168	8,95%	7.885	2,19%	40.053	11,14%
9	55-59	30125	8,38%	9.334	2,60%	39.459	10,98%
10	60-64	24749	6,89%	9.670	2,69%	34.419	9,58%
11	65-69	17443	4,85%	8.309	2,31%	25.752	7,16%
12	70-74	8727	2,43%	5.902	1,64%	14.629	4,07%
13	>=75	8904	2,48%	8.562	2,38%	17.466	4,86%
Jumlah		284.727	79,21%	74.728	20,79%	359.455	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Jika dilihat menurut kelompok umur, maka tabel 3.15 menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga berada pada rentang umur 30-59 tahun, hal ini wajar karena pada usia tersebut usia mayoritas laki-laki sudah menikah dan angka kematian belum terlalu tinggi.

(3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin ini dapat menunjukkan seberapa banyak laki-laki atau perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai terutama oleh seorang perempuan. Selain itu, dapat juga diketahui penambahan presentase kepala keluarga perempuan tersebut gambaran tingkat perceraian (baik cerai hidup ataupun cerai mati). yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern yakni perempuan yang hidup melajang (tidak/ belum kawin). Tabel 3.16 menyajikan jumlah dan proporsi kepala keluarga Kabupaten Kendal Tahun 2021 menurut kecamatan dan jenis kelamin.

Tabel 3.16 Kepala keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	PLANTUNGAN	9.119	2,54%	2.158	0,60%	11.277	3,14%
2	PAGERUYUNG	10.431	2,90%	2.261	0,63%	12.692	3,53%
3	SUKOREJO	17.516	4,87%	3.899	1,08%	21.415	5,96%
4	PATEAN	15.467	4,30%	3.458	0,96%	18.925	5,26%
5	SINGOROJO	15.234	4,24%	3.335	0,93%	18.569	5,17%
6	LIMBANGAN	10.240	2,85%	2.147	0,60%	12.387	3,45%
7	BOJA	22.459	6,25%	5.576	1,55%	28.035	7,80%
8	KALIWUNGU	17.224	4,79%	4.722	1,31%	21.946	6,11%
9	BRANGSONG	14.010	3,90%	3.663	1,02%	17.673	4,92%
10	PEGANDON	10.638	2,96%	3.097	0,86%	13.735	3,82%
11	GEMUH	14.650	4,08%	4.219	1,17%	18.869	5,25%
12	WELERI	16.630	4,63%	5.209	1,45%	21.839	6,08%
13	CEPIRING	14.805	4,12%	4.429	1,23%	19.234	5,35%
14	PATEBON	16.558	4,61%	4.435	1,23%	20.993	5,84%
15	KENDAL	15.932	4,43%	4.349	1,21%	20.281	5,64%
16	ROWOSARI	14.564	4,05%	4.336	1,21%	18.900	5,26%
17	KANGKUNG	14.332	3,99%	4.084	1,14%	18.416	5,12%
18	RINGINARUM	10.960	3,05%	3.056	0,85%	14.016	3,90%
19	NGAMPEL	10.308	2,87%	2.835	0,79%	13.143	3,66%
20	KALIWUNGU SELATAN	13.650	3,80%	3.460	0,96%	17.110	4,76%
Jumlah		284.727	79,21%	74.728	20,79%	359.455	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Kendal adalah laki-laki sebesar 278.854 kepala keluarga atau 79,21%. Sedangkan kepala keluarga perempuan sejumlah 74.728 kepala keluarga atau 20,79%.

(4) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik keluarga dikaitkan dengan status kawin, dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status

kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

Tabel 3.17 Proporsi Kepala Keluarga Menurut Status Kawin

No	Status Perkawinan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	Belum Kawin	7.149	1,99%	4.182	1,16%	11.331	3,15%
2	Kawin	258.786	71,99%	21.110	5,87%	279.896	77,87%
3	Cerai Hidup	10.239	2,85%	13.051	3,63%	23.290	6,48%
4	Cerai Mati	8.553	2,38%	36.385	10,12%	44.938	12,50%
Jumlah		284.727	79,21%	74.728	20,79%	359.455	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Pada umumnya kepala keluarga di Kabupaten kendal berstatus kawin (77,87%). Disamping itu dapat dilihat pula kepala keluarga yang berstatus cerai mati berjumlah 12,5,% cerai hidup sebesar 6,48%, Sedangkan kepala keluarga yang belum menikah memiliki persentase terkcil yaitu 3,15%.

(5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga/ keluarga yang bersangkutan.

Tabel 3.18 Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	Tidak/Belum Sekolah	34.178	9,51%	18.301	5,09%	52.479	14,60%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	5.261	1,46%	2.146	0,60%	7.407	2,06%
3	Tamat SD/Sederajat	102.564	28,53%	34.042	9,47%	136.606	38,00%
4	SLTP/Sederajat	57.753	16,07%	10.151	2,82%	67.904	18,89%
5	SLTA/Sederajat	66.669	18,55%	7.608	2,12%	74.277	20,66%
6	Diploma I/II	785	0,22%	169	0,05%	954	0,27%
7	Akademi/Diploma III	3.863	1,07%	628	0,17%	4.491	1,25%
8	Siploma IV/Strata 1	12.790	3,56%	1.608	0,45%	14.398	4,01%
9	Strata II	836	0,23%	73	0,02%	909	0,25%
10	Strata III	28	0,01%	2	0,00%	30	0,01%
Jumlah		284.727	79,21%	74.728	20,79%	359.455	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kualitas pendidikan formal kepala keluarga masih sangat rendah, dikarenakan lebih dari 50% kepala keluarga maksimal hanya menamatkan pendidikan sekolah dasar/ sederajat. Sedangkan kepala keluarga dengan pendidikan formal tertinggi yaitu Srata III hanya sebesar 0,01%. Walaupun tidak ada jaminan bahwa pendidikan formal tinggi memiliki perekonomian yang lebih baik, namun tetap saja dengan pendidikan yang lebih baik harusnya memiliki peluang yang lebih besar untuk lebih mencukupi kebutuhan keluarganya.

(6) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Bekerja

Jika dikaitkan dengan ekonomi, maka status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu, informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 3.19 Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	3.776	1,05%	2.101	0,58%	5.877	1,63%
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	0,00%	23.514	6,54%	23.514	6,54%
3	PELAJAR/MAHASISWA	1.673	0,47%	786	0,22%	2.459	0,68%
4	PENSIUNAN	2.613	0,73%	781	0,22%	3.394	0,94%
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	4.589	1,28%	631	0,18%	5.220	1,45%
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	770	0,21%	0	0,00%	770	0,21%
7	KEPOLISIAN RI	897	0,25%	0	0,00%	897	0,25%
8	PERDAGANGAN	3.885	1,08%	2.589	0,72%	6.474	1,80%
9	PETANI/PEKEBUN	62.857	17,49%	16.181	4,50%	79.038	21,99%
10	PETERNAK	66	0,02%	6	0,00%	72	0,02%
11	NELAYAN/PERIKANAN	5.521	1,54%	22	0,01%	5.543	1,54%
12	INDUSTRI	36	0,01%	0	0,00%	36	0,01%
13	KONSTRUKSI	28	0,01%	0	0,00%	28	0,01%
14	TRANSPORTASI	66	0,02%	0	0,00%	66	0,02%
15	KARYAWAN SWASTA	56.885	15,83%	4.145	1,15%	61.030	16,98%
16	KARYAWAN BUMN	439	0,12%	12	0,00%	451	0,13%
17	KARYAWAN BUMD	125	0,03%	3	0,00%	128	0,04%
18	KARYAWAN HONORER	424	0,12%	46	0,01%	470	0,13%
19	BURUH HARIAN LEPAS	48.425	13,47%	11.652	3,24%	60.077	16,71%
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	4.170	1,16%	1.005	0,28%	5.175	1,44%
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	268	0,07%	7	0,00%	275	0,08%
22	BURUH PETERNAKAN	64	0,02%	9	0,00%	73	0,02%
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	4	0,00%	255	0,07%	259	0,07%
24	TUKANG CUKUR	18	0,01%	0	0,00%	18	0,01%
25	TUKANG LISTRIK	14	0,00%	0	0,00%	14	0,00%
26	TUKANG BATU	328	0,09%	0	0,00%	328	0,09%
27	TUKANG KAYU	180	0,05%	0	0,00%	180	0,05%
28	TUKANG SOL SEPATU	7	0,00%	0	0,00%	7	0,00%
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	44	0,01%	0	0,00%	44	0,01%
30	TUKANG JAHIT	104	0,03%	21	0,01%	125	0,03%
31	TUKANG GIGI	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
32	PENATA RIAS	1	0,00%	6	0,00%	7	0,00%
33	PENATA BUSANA	0	0,00%	1	0,00%	1	0,00%
34	PENATA RAMBUT	1	0,00%	2	0,00%	3	0,00%
35	MEKANIK	158	0,04%	0	0,00%	158	0,04%
36	SENIMAN	22	0,01%	0	0,00%	22	0,01%
37	TABIB	3	0,00%	0	0,00%	3	0,00%
38	PARAJI	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
39	PERANCANG BUSANA	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2022

40	PENTERJEMAH	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
41	IMAM MESJID	4	0,00%	0	0,00%	4	0,00%
42	PENDETA	21	0,01%	2	0,00%	23	0,01%
43	PASTOR	2	0,00%	0	0,00%	2	0,00%
44	WARTAWAN	27	0,01%	0	0,00%	27	0,01%
45	USTADZ/MUBALIGH	32	0,01%	0	0,00%	32	0,01%
46	JURU MASAK	3	0,00%	0	0,00%	3	0,00%
47	PROMOTOR ACARA	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
48	ANGGOTA DPR-RI	2	0,00%	0	0,00%	2	0,00%
49	ANGGOTA DPD	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
50	ANGGOTA BPK	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
51	PRESIDEN	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
52	WAKIL PRESIDEN	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
54	ANGGOTA KABINET/KEMENTERIAN	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
55	DUTA BESAR	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
56	GUBERNUR	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
57	WAKIL GUBERNUR	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
58	BUPATI	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
59	WAKIL BUPATI	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
60	WALIKOTA	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
61	WAKIL WALIKOTA	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
62	ANGGOTA DPRD PROVINSI	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
63	ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	9	0,00%	3	0,00%	12	0,00%
64	DOSEN	86	0,02%	15	0,00%	101	0,03%
65	GURU	2.686	0,75%	633	0,18%	3.319	0,92%
66	PILOT	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
67	PENGACARA	20	0,01%	0	0,00%	20	0,01%
68	NOTARIS	8	0,00%	2	0,00%	10	0,00%
69	ARSITEK	4	0,00%	0	0,00%	4	0,00%
70	AKUNTAN	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
71	KONSULTAN	11	0,00%	0	0,00%	11	0,00%
72	DOKTER	97	0,03%	7	0,00%	104	0,03%
73	BIDAN	0	0,00%	33	0,01%	33	0,01%
74	PERAWAT	260	0,07%	73	0,02%	333	0,09%
75	APOTEKER	13	0,00%	7	0,00%	20	0,01%
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
77	PENYIAR TELEVISI	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
78	PENYIAR RADIO	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
79	PELAUT	175	0,05%	0	0,00%	175	0,05%
80	PENELITI	1	0,00%	0	0,00%	1	0,00%
81	SOPIR	1.106	0,31%	0	0,00%	1.106	0,31%

82	PIALANG	2	0,00%	1	0,00%	3	0,00%
83	PARANORMAL	2	0,00%	0	0,00%	2	0,00%
84	PEDAGANG	2.721	0,76%	1.373	0,38%	4.094	1,14%
85	PERANGKAT DESA	1.421	0,40%	56	0,02%	1.477	0,41%
86	KEPALA DESA	79	0,02%	2	0,00%	81	0,02%
87	BIARAWATI	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
88	WIRASWASTA	77.124	21,46%	8.689	2,42%	85.813	23,87%
89	LAINNYA	341	0,09%	57	0,02%	398	0,11%
Jumlah		284.727	79,21%	74.728	20,79%	359.455	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Dari Tabel 3.19 dapat dilihat bahwa Kepala keluarga perempuan yang mengurus rumah tangga ada 23.514 atau 6,54% dari total KK. Kemudian yang perlu menjadi perhatian adalah masih terdapat kepala keluarga yang tidak bekerja yaitu sebesar 1,63% dan kepala keluarga yang masih berstatus pelajar/ mahasiswa adalah 0,68%. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Kendal perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja walaupun proporsi mereka kecil.

d) Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

(1) Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Tingkat Pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan, semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* yang bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang ada. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Gambaran tentang penduduk Kabupaten Kendal menurut pendidikan Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.20 Penduduk Umur 7 Tahun Keatas menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

No	Tingkat Pendidikan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	Tidak/Belum Sekolah	107.974	11,49%	113.854	12,11%	221.828	23,60%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	38.800	4,13%	36.972	3,93%	75.772	8,06%
3	Tamat SD/Sederajat	139.451	14,83%	145.125	15,44%	284.576	30,27%
4	SLTP/Sederajat	82.356	8,76%	81.506	8,67%	163.862	17,43%
5	SLTA/Sederajat	84.683	9,01%	65.829	7,00%	150.512	16,01%
6	Diploma I/II	851	0,09%	1.106	0,12%	1.957	0,21%
7	Akademi/Diploma III	4.282	0,46%	6.132	0,65%	10.414	1,11%
8	Siploma IV/Strata 1	14.137	1,50%	15.566	1,66%	29.703	3,16%
9	Strata II	870	0,09%	514	0,05%	1.384	0,15%
10	Strata III	29	0,00%	9	0,00%	38	0,00%
Jumlah		473.433	50,36%	466.613	49,64%	940.046	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa secara pendidikan, kualitas SDM di Kabupaten Kendal usia 7 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan formalnya sampai dengan tahun 2021 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah terbesar adalah lulusan SD/ sederajat dan terbesar kedua adalah yang Tidak/Belum Sekolah. Pemerintah Kabupaten Kendal wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia 7-16 tahun yang tidak bersekolah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.21 Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak Bersekolah

No	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	PLANTUNGAN	1.476	1,22%	1.451	1,20%	2.927	2,43%
2	PAGERUYUNG	1.798	1,49%	1.638	1,36%	3.436	2,85%
3	SUKOREJO	2.996	2,49%	2.854	2,37%	5.850	4,85%
4	PATEAN	3.485	2,89%	3.249	2,70%	6.734	5,59%
5	SINGOROJO	3.429	2,85%	3.279	2,72%	6.708	5,57%
6	LIMBANGAN	2.101	1,74%	1.974	1,64%	4.075	3,38%
7	BOJA	5.139	4,26%	4.656	3,86%	9.795	8,13%
8	KALIWUNGU	4.123	3,42%	3.962	3,29%	8.085	6,71%
9	BRANGSONG	2.816	2,34%	2.438	2,02%	5.254	4,36%

10	PEGANDON	2.639	2,19%	2.522	2,09%	5.161	4,28%
11	GEMUH	3.700	3,07%	3.528	2,93%	7.228	6,00%
12	WELERI	4.094	3,40%	3.754	3,12%	7.848	6,51%
13	CEPIRING	3.421	2,84%	3.295	2,73%	6.716	5,57%
14	PATEBON	3.690	3,06%	3.532	2,93%	7.222	5,99%
15	KENDAL	3.885	3,22%	3.524	2,92%	7.409	6,15%
16	ROWOSARI	3.352	2,78%	3.176	2,64%	6.528	5,42%
17	KANGKUNG	2.896	2,40%	2.835	2,35%	5.731	4,76%
18	RINGINARUM	2.465	2,05%	2.300	1,91%	4.765	3,95%
19	NGAMPEL	2.000	1,66%	1.826	1,52%	3.826	3,17%
20	KALIWUNGU SELATAN	2.718	2,26%	2.496	2,07%	5.214	4,33%
Jumlah		62.223	51,63%	58.289	48,37%	120.512	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk Kabupaten Kendal usia 7-16 tahun yang tidak/belum bersekolah adalah sebesar 120.512 jiwa dengan rincian 62.223 laki-laki dan 58.289 perempuan. Tabel 3.21 juga menunjukkan bahwa penduduk usia 7-16 tahun tertinggi terdapat di wilayah Kecamatan Boja, disusul Kecamatan Kaliwungu dan Kecamatan Weleri.

(2) Komposisi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya dan kepercayaannya itu”. Informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program kegiatan yang berkaitan dengan keerukunan antar umat beragama.

Tabel 3.22 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

No	Agama	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	Islam	519.728	50,03%	509.430	49,04%	1.029.158	99,07%
2	Kristen	2.552	0,25%	2.732	0,26%	5.284	0,51%
3	Katholik	1.740	0,17%	1.971	0,19%	3.711	0,36%
4	Hindu	160	0,02%	132	0,01%	292	0,03%

5	Budha	134	0,01%	136	0,01%	270	0,03%
6	Konghuchu	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
7	Kepercayaan	83	0,01%	65	0,01%	148	0,01%
Jumlah		524.397	50,48%	514.466	49,52%	1.038.863	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Tabel 3.22 menunjukkan mayoritas penduduk di Kabupaten Kendal beragama Islam dengan jumlah 1.029.158 jiwa atau lebih dari 99%. Walaupun agama lain jumlahnya kurang dari 1% dari total penduduk, tapi Kabupaten Kendal memiliki keberagaman agama yang dianut oleh penduduknya, menjadi tantangan tersendiri untuk terus mendorong semangat kebersamaan, kerjasama dan saling menghormati antar umat beragama.

e) Kelahiran (Fertilitas)

Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau kelompok wanita. Dengan kata lain fertiliats ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Fertilitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk keluarga berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

(1) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi jumlah

kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan, ibu dan anak, baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang.

Tabel 3.23 Jumlah Kelahiran Hidup

No	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	PLANTUNGAN	258	1,77%	212	1,46%	470	3,23%
2	PAGERUYUNG	247	1,70%	253	1,74%	500	3,44%
3	SUKOREJO	444	3,05%	415	2,85%	859	5,90%
4	PATEAN	336	2,31%	372	2,56%	708	4,87%
5	SINGOROJO	427	2,94%	378	2,60%	805	5,53%
6	LIMBANGAN	275	1,89%	262	1,80%	537	3,69%
7	BOJA	598	4,11%	544	3,74%	1.142	7,85%
8	KALIWUNGU	524	3,60%	500	3,44%	1.024	7,04%
9	BRANGSONG	436	3,00%	411	2,83%	847	5,82%
10	PEGANDON	279	1,92%	261	1,79%	540	3,71%
11	GEMUH	377	2,59%	323	2,22%	700	4,81%
12	WELERI	381	2,62%	373	2,56%	754	5,18%
13	CEPIRING	350	2,41%	340	2,34%	690	4,74%
14	PATEBON	465	3,20%	398	2,74%	863	5,93%
15	KENDAL	471	3,24%	438	3,01%	909	6,25%
16	ROWOSARI	411	2,83%	349	2,40%	760	5,22%
17	KANGKUNG	386	2,65%	329	2,26%	715	4,91%
18	RINGINARUM	292	2,01%	245	1,68%	537	3,69%
19	NGAMPEL	286	1,97%	244	1,68%	530	3,64%
20	KALIWUNGU SELATAN	315	2,17%	343	2,36%	658	4,52%
Jumlah		7.558	51,95%	6.990	48,05%	14.548	100,00%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2021

Tabel 3.23 menunjukkan jumlah dan proporsi kelahiran jika dilihat menurut wilayah, Kecamatan Boja merupakan wilayah dengan jumlah kelahiran hidup terbanyak yakni 1.142 jiwa, diikuti dengan Kecamatan Kaliwungu yakni 1.024 jiwa. Yang terkecil berada di Kecamatan Plantungan yakni 470 jiwa.

(2) Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Berikut adalah tabel angka kelahiran kasar Kabupaten Kendal ;

Tabel 3.24 Angka kelahiran Kasar Kabupaten Kendal

No	Nama	Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
			Tahun 2020	Tahun 2021	Pertengahan Tahun 2021	
1	PLANTUNGAN	470	32.643	32.994	32.818,50	14,32
2	PAGERUYUNG	500	36.351	36.970	36.660,50	13,64
3	SUKOREJO	859	61.231	62.216	61.723,50	13,92
4	PATEAN	708	52.977	53.923	53.450,00	13,25
5	SINGOROJO	805	53.772	54.404	54.088,00	14,88
6	LIMBANGAN	537	35.502	36.149	35.825,50	14,99
7	BOJA	1.142	79.768	81.495	80.631,50	14,16
8	KALIWUNGU	1.024	63.887	65.322	64.604,50	15,85
9	BRANGSONG	847	50.933	51.703	51.318,00	16,50
10	PEGANDON	540	39.008	39.385	39.196,50	13,78
11	GEMUH	700	52.709	53.585	53.147,00	13,17
12	WELERI	754	61.581	62.380	61.980,50	12,17
13	CEPIRING	690	53.339	54.062	53.700,50	12,85
14	PATEBON	863	60.654	61.534	61.094,00	14,13
15	KENDAL	909	59.546	60.112	59.829,00	15,19
16	ROWOSARI	760	54.078	54.929	54.503,50	13,94
17	KANGKUNG	715	50.835	51.612	51.223,50	13,96
18	RINGINARUM	537	37.565	38.224	37.894,50	14,17
19	NGAMPEL	530	36.481	37.071	36.776,00	14,41
20	KALIWUNGU SELATAN	658	49.625	50.793	50.209,00	13,11
Jumlah		14.548	1.022.485	1.038.863	1.030.674,00	14,12

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2021 dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Dilihat pada tiap kecamatan, wilayah Kecamatan Brangsong merupakan wilayah terbesar dengan angka kelahiran kasar tertinggi yakni 16,5 dimana dari 1.000 penduduk terdapat 16-17 kelahiran bayi. Sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Weleri yakni 12,17.

B. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional, kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita. Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah kependudukan dalam hal mutu kehidupan dan kemampuan sumber daya manusianya.

I. Kesehatan

Kesehatan penduduk dapat dilihat dari tingkat fertilitas penduduk melalui rasio kelahiran anak dan jumlah perempuan usia subur serta rendah atau tingginya tingkat pertumbuhan penduduk melalui angka kematian penduduk pada usia tertentu di daerah tersebut.

a) Rasio Anak-Wanita (CWR)

Rasio anak wanita atau Child Woman Ratio (CWR) adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) di suatu wilayah pada waktu tertentu.

Tabel 3.25 Rasio Anak-Wanita (CWR)

No	Kecamatan	Jumlah Anak 0-4 Tahun		Jumlah Perempuan 15-49 Tahun		Rasio Anak dan Perempuan
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	1.952	2,90%	8.290	3,05%	235,46
2	PAGERUYUNG	2.318	3,45%	9.259	3,41%	250,35
3	SUKOREJO	3.610	5,37%	16.059	5,91%	224,80
4	PATEAN	3.246	4,83%	13.964	5,14%	232,45
5	SINGOROJO	3.472	5,17%	14.129	5,20%	245,74
6	LIMBANGAN	2.396	3,56%	9.433	3,47%	254,00
7	BOJA	5.527	8,22%	21.734	8,00%	254,30
8	KALIWUNGU	4.473	6,65%	17.725	6,52%	252,36
9	BRANGSONG	3.584	5,33%	13.709	5,04%	261,43
10	PEGANDON	2.582	3,84%	10.267	3,78%	251,49
11	GEMUH	3.340	4,97%	13.960	5,14%	239,26
12	WELERI	3.912	5,82%	16.290	5,99%	240,15
13	CEPIRING	3.453	5,14%	14.128	5,20%	244,41

14	PATEBON	4.177	6,21%	15.972	5,88%	261,52
15	KENDAL	4.025	5,99%	15.777	5,81%	255,12
16	ROWOSARI	3.630	5,40%	14.530	5,35%	249,83
17	KANGKUNG	3.320	4,94%	13.390	4,93%	247,95
18	RINGINARUM	2.277	3,39%	9.919	3,65%	229,56
19	NGAMPEL	2.432	3,62%	9.612	3,54%	253,02
20	KALIWUNGU SELATAN	3.489	5,19%	13.600	5,00%	256,54
Jumlah		67.215	100,00%	271.747	100,00%	247,34

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Rasio anak dan perempuan dapat digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu. Selain itu, rasio juga berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Dilihat dari tabel diatas jumlah anak usia 0-4 tahun adalah 67.215 jiwa sedangkan jumlah perempuan usia 15-49 ada 271.747 jiwa, jadi bisa dilihat bahwa Rasio Anak-Wanita di Kabupaten Kendal adalah 247,34 atau dalam 5 tahun terdapat kelahiran 247-281 anak di setiap seribu perempuan produktif.

Rasio anak-wanita terbesar ada di Kecamatan Patebon yaitu 261,52 dan Kecamatan Brangsong ada di urutan kedua dengan rasio 261,43. Sedangkan Kecamatan dengan Rasio Anak-Wanita terkecil ada di Kecamatan Sukorejo dengan rasio 224,8.

b) Angka Kematian

Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari tiga komponen demografi selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi penduduk. WHO mendefinisikan kematian sebagai suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk di suatu daerah mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah. Informasi mengenai kematian sangatlah penting, tidak hanya bagi pemerintah melainkan juga bagi pihak swasta, yang terutama berkecimpung dalam bidang ekonomi dan kesehatan. Angka harapan hidup yang rendah di

suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori serta pemberantasan kemiskinan. Selain itu, data kesehatan juga berfungsi untuk proyeksi penduduk guna perencanaan pembangunan. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam angka yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

I) Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah Banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama.

Tabel 3.26 Angka Kematian Bayi Per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi		Angka Kematian Bayi
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	470	3,23%	7	5,83%	14,89
2	PAGERUYUNG	500	3,44%	1	0,83%	2,00
3	SUKOREJO	859	5,90%	5	4,17%	5,82
4	PATEAN	708	4,87%	10	8,33%	14,12
5	SINGOROJO	805	5,53%	12	10,00%	14,91
6	LIMBANGAN	537	3,69%	3	2,50%	5,59
7	BOJA	1.142	7,85%	12	10,00%	10,51
8	KALIWUNGU	1.024	7,04%	4	3,33%	3,91
9	BRANGSONG	847	5,82%	15	12,50%	17,71
10	PEGANDON	540	3,71%	3	2,50%	5,56
11	GEMUH	700	4,81%	3	2,50%	4,29
12	WELERI	754	5,18%	3	2,50%	3,98
13	CEPIRING	690	4,74%	4	3,33%	5,80
14	PATEBON	863	5,93%	7	5,83%	8,11
15	KENDAL	909	6,25%	9	7,50%	9,90
16	ROWOSARI	760	5,22%	9	7,50%	11,84
17	KANGKUNG	715	4,91%	3	2,50%	4,20
18	RINGINARUM	537	3,69%	3	2,50%	5,59
19	NGAMPEL	530	3,64%	6	5,00%	11,32
20	KALIWUNGU SELATAN	658	4,52%	1	0,83%	1,52
Jumlah		14.548	100,00%	120	100,00%	8,25

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2021

Tabel 3.26 tersebut menunjukkan bahwa kasus kematian bayi di Kabupaten Kendal cukup banyak, yaitu sebanyak 120 kasus. Angka kematian bayi terbesar berada di Kecamatan Plantungan dengan angka 17,71 yang artinya bahwa setiap 1000 kelahiran hidup terdapat 17-18 kematian bayi, Sedangkan untuk angka kematian bayi terendah berada di Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan angka kematian 1,52, yang artinya terdapat 1-2 kematian bayi di setiap 1000 kelahiran hidup.

2) Angka Kematian Neonatal

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal dalam periode kurang dari satu bulandari kelahiran dan dihitung per 1.000 kelahiran hidup.

Tabel 3.27 Angka Kematian Neonatal Per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Neonatal		Angka Kematian Neonatal
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	470	3,23%	5	7,04%	10,64
2	PAGERUYUNG	500	3,44%	1	1,41%	2,00
3	SUKOREJO	859	5,90%	2	2,82%	2,33
4	PATEAN	708	4,87%	5	7,04%	7,06
5	SINGOROJO	805	5,53%	6	8,45%	7,45
6	LIMBANGAN	537	3,69%	1	1,41%	1,86
7	BOJA	1.142	7,85%	8	11,27%	7,01
8	KALIWUNGU	1.024	7,04%	2	2,82%	1,95
9	BRANGSONG	847	5,82%	9	12,68%	10,63
10	PEGANDON	540	3,71%	2	2,82%	3,70
11	GEMUH	700	4,81%	2	2,82%	2,86
12	WELERI	754	5,18%	1	1,41%	1,33
13	CEPIRING	690	4,74%	2	2,82%	2,90
14	PATEBON	863	5,93%	6	8,45%	6,95
15	KENDAL	909	6,25%	5	7,04%	5,50
16	ROWOSARI	760	5,22%	5	7,04%	6,58
17	KANGKUNG	715	4,91%	1	1,41%	1,40
18	RINGINARUM	537	3,69%	1	1,41%	1,86
19	NGAMPEL	530	3,64%	6	8,45%	11,32
20	KALIWUNGU SELATAN	658	4,52%	1	1,41%	1,52
Jumlah		14.548	100,00%	71	100,00%	4,88

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2021

Tabel 3.27 tersebut menunjukkan bahwa di Kabupaten Kendal terdapat 71 kematian neonatal, dengan angka kematian neonatal sebesar 4,88 atau bisa diartikan setiap 1000 kelahiran hidup terdapat 4-5 anak yang meninggal diusia kurang dari 1 bulan.

3) Angka Kematian PostNeonatal

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal dalam periode satu bulan sampai dengan menjelang satu tahun dari kelahiran dan dihitung per 1.000 kelahiran hidup.

Tabel 3.28 Angka Kematian PostNeonatal Per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Kelahiran Hidup		Jumlah Kematian Bayi Post Neonatal		Angka Kematian Post Neonatal
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	470	3,23%	2	4,08%	4,26
2	PAGERUYUNG	500	3,44%	0	0,00%	0,00
3	SUKOREJO	859	5,90%	3	6,12%	3,49
4	PATEAN	708	4,87%	5	10,20%	7,06
5	SINGOROJO	805	5,53%	6	12,24%	7,45
6	LIMBANGAN	537	3,69%	2	4,08%	3,72
7	BOJA	1.142	7,85%	4	8,16%	3,50
8	KALIWUNGU	1.024	7,04%	2	4,08%	1,95
9	BRANGSONG	847	5,82%	6	12,24%	7,08
10	PEGANDON	540	3,71%	1	2,04%	1,85
11	GEMUH	700	4,81%	1	2,04%	1,43
12	WELERI	754	5,18%	2	4,08%	2,65
13	CEPIRING	690	4,74%	2	4,08%	2,90
14	PATEBON	863	5,93%	1	2,04%	1,16
15	KENDAL	909	6,25%	4	8,16%	4,40
16	ROWOSARI	760	5,22%	4	8,16%	5,26
17	KANGKUNG	715	4,91%	2	4,08%	2,80
18	RINGINARUM	537	3,69%	2	4,08%	3,72
19	NGAMPEL	530	3,64%	0	0,00%	0,00
20	KALIWUNGU SELATAN	658	4,52%	0	0,00%	0,00
Jumlah		14.548	100,00%	49	100,00%	3,37

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2021

Tabel 3.28 tersebut menunjukkan bahwa di Kabupaten Kendal terdapat 49 kematian postneonatal, dengan angka kematian postneonatal sebesar 3,37 atau bisa diartikan setiap 1000 kelahiran hidup terdapat 3-4 anak yang meninggal diusia satu bulan sampai dengan menjelang satu tahun.

4) Angka Kematian Anak (Usia 1-4 Tahun)

Angka Kematian Anak (Usia 1-4 Tahun) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal dalam periode satu tahun sampai dengan menjelang lima tahundari kelahiran dan dihitung per 1.000 kelahiran hidup.

Tabel 3.29 Angka Kematian Anak Usia 1-4 Tahun Per Kecamatan

No	Nama	Jumlah Kematian Anak	Jumlah Penduduk Umur 1-4 Tahun			Angka Kematian Anak
			Tahun 2020	Tahun 2021	Pertengahan Tahun 2021	
1	PLANTUNGAN	0	1.741	1.776	1.758,50	0,00
2	PAGERUYUNG	0	2.114	2.109	2.111,50	0,00
3	SUKOREJO	1	3.306	3.317	3.311,50	0,30
4	PATEAN	0	2.951	2.935	2.943,00	0,00
5	SINGOROJO	0	3.080	3.087	3.083,50	0,00
6	LIMBANGAN	0	2.064	2.110	2.087,00	0,00
7	BOJA	2	4.815	4.830	4.822,50	0,41
8	KALIWUNGU	0	3.845	3.946	3.895,50	0,00
9	BRANGSONG	0	3.109	3.172	3.140,50	0,00
10	PEGANDON	2	2.187	2.276	2.231,50	0,90
11	GEMUH	2	2.904	2.940	2.922,00	0,68
12	WELERI	0	3.452	3.493	3.472,50	0,00
13	CEPIRING	1	3.033	3.068	3.050,50	0,33
14	PATEBON	1	3.605	3.665	3.635,00	0,28
15	KENDAL	0	3.540	3.510	3.525,00	0,00
16	ROWOSARI	0	3.117	3.227	3.172,00	0,00
17	KANGKUNG	1	2.901	2.908	2.904,50	0,34
18	RINGINARUM	1	1.938	2.013	1.975,50	0,51
19	NGAMPEL	0	2.144	2.141	2.142,50	0,00
20	KALIWUNGU SELATAN	1	2.969	3.082	3.025,50	0,33
Jumlah		12	58.815	59.605	59.210,00	0,20

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2021

Tabel 3.29 tersebut menunjukkan bahwa di Kabupaten Kendal terdapat 12 kematian anak usia 1-4 tahun, dengan angka kematian anak usia 1-4 tahun sebesar 0,2 atau bisa diartikan terdapat satu anak yang meninggal di usia satu bulan sampai menjelang lima tahun di setiap 5000 kelahiran hidup.

5) Angka Kematian Balita

Angka Kematian Anak (Usia 0-4 Tahun) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal dalam periode kurang dari lima tahun dari kelahiran dan dihitung per 1.000 kelahiran hidup.

Tabel 3.30 Angka Kematian Balita Per Kecamatan

No	Nama	Jumlah Kematian Balita	Jumlah Penduduk Umur 0-4 Tahun			Angka Kematian Balita
			Tahun 2020	Tahun 2021	Pertengahan Tahun 2021	
1	PLANTUNGAN	7	1.940	1.952	1.946,00	3,60
2	PAGERUYUNG	1	2.389	2.318	2.353,50	0,42
3	SUKOREJO	6	3.641	3.610	3.625,50	1,65
4	PATEAN	10	3.298	3.246	3.272,00	3,06
5	SINGOROJO	12	3.479	3.472	3.475,50	3,45
6	LIMBANGAN	3	2.358	2.396	2.377,00	1,26
7	BOJA	14	5.479	5.527	5.503,00	2,54
8	KALIWUNGU	4	4.382	4.473	4.427,50	0,90
9	BRANGSONG	15	3.502	3.584	3.543,00	4,23
10	PEGANDON	5	2.513	2.582	2.547,50	1,96
11	GEMUH	5	3.275	3.340	3.307,50	1,51
12	WELERI	3	3.927	3.912	3.919,50	0,77
13	CEPIRING	5	3.447	3.453	3.450,00	1,45
14	PATEBON	8	4.084	4.177	4.130,50	1,94
15	KENDAL	9	4.035	4.025	4.030,00	2,23
16	ROWOSARI	9	3.521	3.630	3.575,50	2,52
17	KANGKUNG	4	3.321	3.320	3.320,50	1,20
18	RINGINARUM	4	2.203	2.277	2.240,00	1,79
19	NGAMPEL	6	2.423	2.432	2.427,50	2,47
20	KALIWUNGU SELATAN	2	3.350	3.489	3.419,50	0,58
Jumlah		132	66.567	67.215	66.891,00	1,97

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2021

Tabel 3.30 tersebut menunjukkan bahwa di Kabupaten Kendal terdapat 132 kematian balita, dengan angka kematian balita sebesar 1,97 atau bisa diartikan setiap 1000 kelahiran hidup terdapat 1-2 anak yang meninggal diusia dibawah 5 (lima) tahun.

2. Ekonomi

Dari sisi ekonomi, ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting di samping keadaan angkatan kerja dan struktur ketenagakerjaan yakni isu pengangguran. Pertumbuhan ekonomi seiring dengan penyerapan tenaga kerja atau dengan kata lain, jika ada pertumbuhan ekonomi, otomatis penyerapan tenaga kerja juga ada. Setiap pertumbuhan ekonomi satu persen, tenaga kerja yang terserap bisa mencapai 400 ribu orang. Dalam ilmu ekonomi, salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sebagai akibatnya, berdampak pada semakin banyaknya angkatan kerja yang tidak dapat masuk ke pasar kerja (pengangguran). Tingginya angka pengangguran menimbulkan berbagai masalah di bidang ekonomi, sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial.

Data tentang situasi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.

a) Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja (15-64 tahun). Menurut UU nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan / atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Penduduk usia kerja (tenaga kerja) terdiri dari angkatan kerja, yaitu penduduk yang bekerja dan mencari pekerjaan atau disebut penduduk yang aktif secara ekonomi. Sedangkan sisanya yaitu mereka yang masih sekolah,

mengurus rumah tangga dan lainnya (cacat, penerima pendapatan dan lain sebagainya) digolongkan sebagai bukan angkatan kerja. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun. Dengan demikian, jumlah penduduk bekerja tidak selalu menggambarkan jumlah kesempatan kerja yang ada.

Tabel 3.31 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Tenaga Kerja (Penduduk 15 - 64 Tahun)		Jumlah Penduduk		Persentase Tenaga Kerja
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	23.124	3,16%	32.994	3,18%	70,09%
2	PAGERUYUNG	25.597	3,50%	36.970	3,56%	69,24%
3	SUKOREJO	43.612	5,96%	62.216	5,99%	70,10%
4	PATEAN	37.793	5,16%	53.923	5,19%	70,09%
5	SINGOROJO	37.847	5,17%	54.404	5,24%	69,57%
6	LIMBANGAN	25.218	3,44%	36.149	3,48%	69,76%
7	BOJA	56.950	7,78%	81.495	7,84%	69,88%
8	KALIWUNGU	46.337	6,33%	65.322	6,29%	70,94%
9	BRANGSONG	36.677	5,01%	51.703	4,98%	70,94%
10	PEGANDON	27.795	3,80%	39.385	3,79%	70,57%
11	GEMUH	37.794	5,16%	53.585	5,16%	70,53%
12	WELERI	44.311	6,05%	62.380	6,00%	71,03%
13	CEPIRING	38.400	5,24%	54.062	5,20%	71,03%
14	PATEBON	43.725	5,97%	61.534	5,92%	71,06%
15	KENDAL	42.676	5,83%	60.112	5,79%	70,99%
16	ROWOSARI	38.903	5,31%	54.929	5,29%	70,82%
17	KANGKUNG	36.218	4,95%	51.612	4,97%	70,17%
18	RINGINARUM	27.410	3,74%	38.224	3,68%	71,71%
19	NGAMPEL	25.928	3,54%	37.071	3,57%	69,94%
20	KALIWUNGU SELATAN	35.988	4,91%	50.793	4,89%	70,85%
Jumlah		732.303	100,00%	1.038.863	100,00%	70,49%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Dari tabel persentase bekerja di Kabupaten Kendal sebagaimana tabel 3.31 terlihat bahwa persentase tenaga kerja di Kabupaten di tiap-tiap Kecamatan persentase terdapat pada rentang 69%-71%, dengan persentase terbesar

terdapat di Kecamatan Ringinarum yakni 71,71%. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah karena jumlah tenaga kerja yang besar tanpa diimbangi lapangan kerja yang proporsional, tentunya akan berdampak pada pengangguran yang akan semakin tinggi pula, apalagi di tahun-tahun terakhir dimana banyak pekerja yang menganggur akibat dampak dari virus corona.

3. Sosial

a) Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin, perhitungan garis kemiskinan sendiri memperhatikan dua hal, yaitu garis kemiskinan makanan dan garis kemiskinan non makanan dalam hal ini perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Salah satu keberhasilan suatu pembangunan daerah dapat dilihat dari kualitas hidup masyarakat dalam kesehatan. Fasilitas kesehatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat yaitu dengan adanya jaminan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah daerah maupun pusat. Jaminan Kesehatan yang dimaksud yaitu BPJS Kesehatan. Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Tabel 3.32 Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan		Jumlah Penduduk Miskin		Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	19.765	5,62%	19.967	5,56%	98,99%
2	PAGERUYUNG	18.045	5,13%	18.296	5,09%	98,63%
3	SUKOREJO	23.842	6,78%	24.116	6,71%	98,86%
4	PATEAN	20.826	5,92%	21.287	5,93%	97,83%
5	SINGOROJO	21.324	6,07%	21.968	6,12%	97,07%
6	LIMBANGAN	12.330	3,51%	12.688	3,53%	97,18%
7	BOJA	21.986	6,25%	22.675	6,31%	96,96%

8	KALIWUNGU	15.934	4,53%	16.438	4,58%	96,93%
9	BRANGSONG	20.006	5,69%	20.565	5,73%	97,28%
10	PEGANDON	12.117	3,45%	12.372	3,44%	97,94%
11	GEMUH	21.596	6,14%	21.902	6,10%	98,60%
12	WELERI	19.371	5,51%	19.683	5,48%	98,41%
13	CEPIRING	15.664	4,46%	15.995	4,45%	97,93%
14	PATEBON	16.458	4,68%	16.846	4,69%	97,70%
15	KENDAL	11.500	3,27%	11.787	3,28%	97,57%
16	ROWOSARI	20.696	5,89%	21.082	5,87%	98,17%
17	KANGKUNG	17.379	4,94%	17.644	4,91%	98,50%
18	RINGINARUM	15.438	4,39%	15.686	4,37%	98,42%
19	NGAMPEL	10.546	3,00%	10.743	2,99%	98,17%
20	KALIWUNGU SELATAN	16.721	4,76%	17.427	4,85%	95,95%
Jumlah		351.544	100,00%	359.167	100,00%	97,88%

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal Tahun 2021

Bila dilihat dari Tabel 3.32 di atas, dapat dijelaskan bahwa di Kabupaten Kendal jumlah penduduk miskinnya pada tahun 2011 ada 359.167 jiwa, sedangkan yang menerima jaminan kesehatan 351.544 jiwa dan hanya 2,12 persen penduduk yang belum menerima jaminan kesehatan.

Dari tabel di atas juga bisa dilihat bahwa jumlah penduduk miskin ada 359.167 jiwa sedangkan penduduk kendal di tahun 2021 ada 1.038.863 atau lebih dari sepertiga penduduk Kabupaten Kendal dikategorikan miskin, ini menjadi PR bagi pemerintahan Kabupaten Kendal untuk semakin giat menyediakan lapangan pekerjaan yang tidak hanya besar tetapi juga bervariasi.

b) Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

Secara umum, mereka yang tidak mampu melakukan seluruh atau sebagiandari aktifitas normal kehidupan pribadi atau sosial lantaran mengalamikelainan tubuh atau mental bisa digolongkan sebagai penyandang disabilitas. Berdasarkan definisi yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), disabilitas dianggap sebagai kondisi yang menyebabkan gangguan pada hubungan seseorang dengan lingkungan, penyandang disabilitas merupakan kelompok minoritas di dunia. dimana 80% dari jumlah penyandang disabilitas di duniaberada di kalangan negara-negara berkembang, tak terkecuali Indonesia

Penyandang cacat merupakan masalah kesejahteraan sosial lainnya. Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya.

Beberapa tahun terakhir Pemerintah semakin memperhatikan penduduk disabilitas, seperti dengan adanya lowongan CPNS khusus disabilitas, dan juga untuk pelayanan publik sekarang sudah mulai memperhatikan akses para disabilitas, dengan adanya jalan dan toilet khusus disabilitas.

Tabel 3.33 Jumlah Penyandang Cacat di Kabupaten Kendal

No	Kecamatan	Jumlah Penyandang Cacat		Jumlah Penduduk		Angka Penyandang Cacat
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	10	1,38%	32.994	3,18%	0,03%
2	PAGERUYUNG	21	2,90%	36.970	3,56%	0,06%
3	SUKOREJO	34	4,70%	62.216	5,99%	0,05%
4	PATEAN	54	7,47%	53.923	5,19%	0,10%
5	SINGOROJO	72	9,96%	54.404	5,24%	0,13%
6	LIMBANGAN	32	4,43%	36.149	3,48%	0,09%
7	BOJA	84	11,62%	81.495	7,84%	0,10%
8	KALIWUNGU	19	2,63%	65.322	6,29%	0,03%
9	BRANGSONG	20	2,77%	51.703	4,98%	0,04%
10	PEGANDON	35	4,84%	39.385	3,79%	0,09%
11	GEMUH	11	1,52%	53.585	5,16%	0,02%
12	WELERI	49	6,78%	62.380	6,00%	0,08%
13	CEPIRING	49	6,78%	54.062	5,20%	0,09%
14	PATEBON	40	5,53%	61.534	5,92%	0,07%
15	KENDAL	47	6,50%	60.112	5,79%	0,08%
16	ROWOSARI	15	2,07%	54.929	5,29%	0,03%
17	KANGKUNG	71	9,82%	51.612	4,97%	0,14%
18	RINGINARUM	10	1,38%	38.224	3,68%	0,03%
19	NGAMPEL	25	3,46%	37.071	3,57%	0,07%
20	KALIWUNGU SELATAN	25	3,46%	50.793	4,89%	0,05%
Jumlah		723	100,00%	1.038.863	100,00%	0,07%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Kendal sebesar 723 jiwa. Dengan data ini pemerintah Kabupaten Kendal dapat memberikan pelayanan sosial secara khusus bagi mereka seperti pendidikan yang sesuai, kesehatan dan fasilitas layanan umum lainnya sehingga kaum difabel tetap dapat menikmati hasil pembangunan di Kabupaten Kendal tanpa diskriminasi.

C. MOBILITAS PENDUDUK

I. Migrasi (Mobilitas Permanen)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrasi (migrasi internal) atau batas politik / negara (migrasi internasional). Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong suatu wilayah dan daya tarik wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain itu terdapat pula faktor lain misalnya kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lain sebagainya.

a) Migrasi Masuk

Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi masuk selama 1 tahun untuk setiap 1000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 3.34 Jumlah Migrasi Masuk di Kabupaten Kendal

No	Nama	Jumlah Migrasi Masuk			Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun 2021	Angka Migrasi Masuk
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	PLANTUNGAN	71	112	183	32.818,50	5,58
2	PAGERUYUNG	110	101	211	36.660,50	5,76
3	SUKOREJO	182	218	400	61.723,50	6,48
4	PATEAN	172	188	360	53.450,00	6,74
5	SINGOROJO	197	197	394	54.088,00	7,28

6	LIMBANGAN	188	180	368	35.825,50	10,27
7	BOJA	768	761	1.529	80.631,50	18,96
8	KALIWUNGU	452	367	819	64.604,50	12,68
9	BRANGSONG	185	197	382	51.318,00	7,44
10	PEGANDON	111	114	225	39.196,50	5,74
11	GEMUH	194	169	363	53.147,00	6,83
12	WELERI	311	287	598	61.980,50	9,65
13	CEPIRING	128	163	291	53.700,50	5,42
14	PATEBON	184	189	373	61.094,00	6,11
15	KENDAL	247	221	468	59.829,00	7,82
16	ROWOSARI	202	199	401	54.503,50	7,36
17	KANGKUNG	148	168	316	51.223,50	6,17
18	RINGINARUM	103	106	209	37.894,50	5,52
19	NGAMPEL	111	97	208	36.776,00	5,66
20	KALIWUNGU SELATAN	341	360	701	50.209,00	13,96
Jumlah		4.405	4.394	8.799	1.030.674,00	8,54

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Keadaan penduduk pendatang dapat dilihat pada tabel 3.34 dimana pendatang atau migrasi penduduk masuk Kabupaten Kendal sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2021 adalah 8,54, ini bisa diartikan bahwa di setiap 1000 penduduk kendal ada kedatangan penduduk dari kabupaten lain sebanyak 8-9 jiwa. Jika diperhatikan pada masing-masing kecamatan, penduduk datang terbesar di wilayah kecamatan Boja, Kaliwungu Selatan, Kaliwungu, Limbangan dan Weleri. Hal ini wajar karena kecamatan-kecamatan tersebut adalah kecamatan perbatasan dengan kabupaten lain, sehingga potensi pindah datangnya lebih besar dengan salah satu penyebabnya terjadi pernikahan.

b) Migrasi Keluar

Angka migrasi keluar menunjukkan banyaknya migran yang keluar dari suatu kecamatan per 1000 penduduk di kecamatan asal dalam satu tahun.

Tabel 3.35 Angka Migrasi Keluar Kabupaten Kendal

No	Nama	Jumlah Migrasi Keluar			Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun 2021	Angka Migrasi Keluar
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1	PLANTUNGAN	105	133	238	32.818,50	7,25
2	PAGERUYUNG	86	95	181	36.660,50	4,94
3	SUKOREJO	147	180	327	61.723,50	5,30
4	PATEAN	194	205	399	53.450,00	7,46
5	SINGOROJO	181	164	345	54.088,00	6,38
6	LIMBANGAN	157	144	301	35.825,50	8,40
7	BOJA	394	406	800	80.631,50	9,92
8	KALIWUNGU	238	282	520	64.604,50	8,05
9	BRANGSONG	127	169	296	51.318,00	5,77
10	PEGANDON	94	139	233	39.196,50	5,94
11	GEMUH	186	178	364	53.147,00	6,85
12	WELERI	319	271	590	61.980,50	9,52
13	CEPIRING	168	182	350	53.700,50	6,52
14	PATEBON	161	185	346	61.094,00	5,66
15	KENDAL	184	208	392	59.829,00	6,55
16	ROWOSARI	225	250	475	54.503,50	8,72
17	KANGKUNG	148	175	323	51.223,50	6,31
18	RINGINARUM	118	153	271	37.894,50	7,15
19	NGAMPEL	67	102	169	36.776,00	4,60
20	KALIWUNGU SELATAN	156	174	330	50.209,00	6,57
Jumlah		3.455	3.795	7.250	1.030.674,00	7,03

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Angka migrasi keluar Kabupaten Kendal adalah 7,03 artinya bahwa dari 1.000 orang penduduk Kabupaten Kendal terdapat 7-8 orang penduduk yang keluar dari wilayah ini. Angka migrasi keluar terbesar berada di kecamatan-kecamatan perbatasan yaitu Kecamatan Boja, Weleri, Rowosari, Limbangan dan Kaliwungu.

c) Angka Migrasi Netto

Angka migrasi netto adalah banyaknya migran netto (yang masuk dikurangi yang keluar) per 1.000 penduduk Kabupaten tersebut.

Tabel 3.36 Angka Migrasi Netto Kabupaten Kendal

No	Nama	Jumlah Migrasi			Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun 2021	Angka Migrasi Netto
		Laki-laki	Perempuan	Selisih		
1	PLANTUNGAN	183	238	-55	32.818,50	-1,68
2	PAGERUYUNG	211	181	30	36.660,50	0,82
3	SUKOREJO	400	327	73	61.723,50	1,18
4	PATEAN	360	399	-39	53.450,00	-0,73
5	SINGOROJO	394	345	49	54.088,00	0,91
6	LIMBANGAN	368	301	67	35.825,50	1,87
7	BOJA	1.529	800	729	80.631,50	9,04
8	KALIWUNGU	819	520	299	64.604,50	4,63
9	BRANGSONG	382	296	86	51.318,00	1,68
10	PEGANDON	225	233	-8	39.196,50	-0,20
11	GEMUH	363	364	-1	53.147,00	-0,02
12	WELERI	598	590	8	61.980,50	0,13
13	CEPIRING	291	350	-59	53.700,50	-1,10
14	PATEBON	373	346	27	61.094,00	0,44
15	KENDAL	468	392	76	59.829,00	1,27
16	ROWOSARI	401	475	-74	54.503,50	-1,36
17	KANGKUNG	316	323	-7	51.223,50	-0,14
18	RINGINARUM	209	271	-62	37.894,50	-1,64
19	NGAMPEL	208	169	39	36.776,00	1,06
20	KALIWUNGU SELATAN	701	330	371	50.209,00	7,39
Jumlah		8.799	7.250	1.549	1.030.674,00	1,50

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Migrasi netto di Kabupaten Kendal tahun 2021 adalah 1,5. Dengan demikian, disebut migrasi positif dimana jumlah yang masuk lebih besar dari pada jumlah yang keluar.

BAB IV

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan / Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta memperkuat database penduduk dan pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Dalam kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari adanya kepalakeluarga yang ganda, maka perempuan dapat menjadi kepala keluarga karena status perkawinan, baik itu karena cerai mati maupun cerai hidup sehingga menjadi istri kedua, ketiga dan seterusnya dari seorang laki-laki, sedangkan seorang suami yang memiliki isteri lebih dari satu orang, hanya menjadi kepalakeluarga di salah satu istrinya sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Kartu keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan, dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Untuk mengetahui tingkat kepemilikan Kartu Keluarga bagi keluarga yang terdaftar dalam Database Kependudukan Kabupaten Kendal tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Kepemilikan Kartu Keluarga

No	Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		n (kk)	%	n (kk)	%	n (kk)	%
1	PLANTUNGAN	9.119	2,54%	2.158	0,60%	11.277	3,14%
2	PAGERUYUNG	10.431	2,90%	2.261	0,63%	12.692	3,53%
3	SUKOREJO	17.516	4,87%	3.899	1,08%	21.415	5,96%
4	PATEAN	15.467	4,30%	3.458	0,96%	18.925	5,26%
5	SINGOROJO	15.234	4,24%	3.335	0,93%	18.569	5,17%
6	LIMBANGAN	10.240	2,85%	2.147	0,60%	12.387	3,45%
7	BOJA	22.459	6,25%	5.576	1,55%	28.035	7,80%
8	KALIWUNGU	17.224	4,79%	4.722	1,31%	21.946	6,11%
9	BRANGSONG	14.010	3,90%	3.663	1,02%	17.673	4,92%
10	PEGANDON	10.638	2,96%	3.097	0,86%	13.735	3,82%
11	GEMUH	14.650	4,08%	4.219	1,17%	18.869	5,25%
12	WELERI	16.630	4,63%	5.209	1,45%	21.839	6,08%
13	CEPIRING	14.805	4,12%	4.429	1,23%	19.234	5,35%
14	PATEBON	16.558	4,61%	4.435	1,23%	20.993	5,84%
15	KENDAL	15.932	4,43%	4.349	1,21%	20.281	5,64%
16	ROWOSARI	14.564	4,05%	4.336	1,21%	18.900	5,26%
17	KANGKUNG	14.332	3,99%	4.084	1,14%	18.416	5,12%
18	RINGINARUM	10.960	3,05%	3.056	0,85%	14.016	3,90%
19	NGAMPEL	10.308	2,87%	2.835	0,79%	13.143	3,66%
20	KALIWUNGU SELATAN	13.650	3,80%	3.460	0,96%	17.110	4,76%
JUMLAH		284.727	79,21%	74.728	20,79%	359.455	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut, dapat dijelaskan bahwa ada 359.455 Kartu Keluarga di Kabupaten Kendal, dimana 79,21% adalah Kartu Keluarga yang di kepala keluarga laki-laki, sedangkan perempuan ada 20,79%.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip (rekaman biometrik) yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Pemerintah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan akan menjadi dasar pelayanan dalam setiap pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah dan Swasta.

Setiap penduduk WNI maupun Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik, dan dalam KTP Elektronik tersebut memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang merupakan kunci akses sebagai Penduduk Indonesia. Penerapan KTP Elektronik yang saat ini dilaksanakan merupakan bagian dari upaya untuk mempercepat akurasi data penduduk. Dengan KTP Elektronik maka setiap penduduk tidak dimungkinkan lagi dapat memiliki KTP Elektronik lebih dari satu dan/atau dipalsukan KTP Elektroniknya mengingat dalam KTP Elektronik tersebut telah memuat kode keamanan dan rekaman elektronik yang dapat menjamin ketunggalan data seseorang.

Tabel 4.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Memiliki KTP		Jumlah Penduduk Wajib KTP		Persentase Kepemilikan KTP
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	25.023	3,23%	25.049	3,23%	99,90%
2	PAGERUYUNG	27.706	3,58%	27.729	3,57%	99,92%
3	SUKOREJO	46.653	6,02%	46.745	6,02%	99,80%
4	PATEAN	40.474	5,23%	40.540	5,22%	99,84%
5	SINGOROJO	40.301	5,20%	40.361	5,20%	99,85%
6	LIMBANGAN	27.127	3,50%	27.155	3,50%	99,90%
7	BOJA	60.183	7,77%	60.304	7,77%	99,80%
8	KALIWUNGU	47.733	6,16%	47.849	6,16%	99,76%
9	BRANGSONG	38.360	4,95%	38.441	4,95%	99,79%
10	PEGANDON	29.359	3,79%	29.442	3,79%	99,72%
11	GEMUH	40.085	5,18%	40.204	5,18%	99,70%
12	WELERI	46.749	6,04%	46.867	6,04%	99,75%
13	CEPIRING	40.423	5,22%	40.586	5,23%	99,60%
14	PATEBON	45.664	5,90%	45.824	5,90%	99,65%
15	KENDAL	44.275	5,72%	44.397	5,72%	99,73%
16	ROWOSARI	41.147	5,31%	41.231	5,31%	99,80%
17	KANGKUNG	38.709	5,00%	38.817	5,00%	99,72%
18	RINGINARUM	29.283	3,78%	29.337	3,78%	99,82%
19	NGAMPEL	27.552	3,56%	27.614	3,56%	99,78%
20	KALIWUNGU SELATAN	37.576	4,85%	37.679	4,85%	99,73%
Jumlah		774.382	100,00%	776.171	100,00%	99,77%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 776.171 wajib KTP yang ada di Kabupaten Kendal, terdapat 774.382 orang yang sudah memiliki KTP. Tingkat persentase kepemilikan KTP di Kabupaten Kendal hampir mencapai 100% yaitu sebesar 99,77%, masih ada 0,23% yang belum memiliki KTP. Karena KTP sifatnya setiap penduduk harus memiliki, dari Dispendukcapil Kendal akan semakin gencar melakukan pelayanan online keliling baik di sekolah, desa, lembaga pemasyarakatan atau bahkan langsung datang ke rumah warga, demi mencapai kendal 100% KTP.

C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Sesuai dengan aturan Menteri Dalam Negeri nomor 2 tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak, Kartu Identitas Anak (KIA) adalah identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota.

Kartu Identitas Anak adalah upaya Pemerintah untuk memenuhi kewajibannya dalam memberikan identitas kependudukan kepada seluruh penduduk warga negara Indonesia yang berlaku secara nasional sebagai upaya perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Kartu Identitas Anak diperuntukan bagi anak berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah tidak memiliki identitas penduduk yang berlaku secara nasional dan terintegrasi dengan Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan.

Manfaat KIA diantaranya adalah untuk memenuhi hak anak, untuk persyaratan mendaftar sekolah, untuk bukti diri anak sebagai data identitas ketika membuka tabungan atau menabung di bank, juga berlaku untuk proses mendaftar BPJS dan lainnya. Karena bentuknya yang kecil seukuran dengan KTP sehingga lebih mudah dibawa dari pada identitas anak yang lainnya seperti Akta Kelahiran.

Tabel 4.3 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Memiliki KIA		Jumlah Penduduk Wajib KTP		Persentase Kepemilikan KIA
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	2.491	2,27%	7.945	3,02%	31,35%
2	PAGERUYUNG	4.408	4,02%	9.241	3,52%	47,70%
3	SUKOREJO	4.948	4,51%	15.471	5,89%	31,98%
4	PATEAN	2.875	2,62%	13.383	5,09%	21,48%
5	SINGOROJO	3.864	3,52%	14.043	5,35%	27,52%
6	LIMBANGAN	1.874	1,71%	8.994	3,42%	20,84%
7	BOJA	9.553	8,71%	21.191	8,07%	45,08%
8	KALIWUNGU	5.656	5,16%	17.473	6,65%	32,37%
9	BRANGSONG	5.634	5,14%	13.262	5,05%	42,48%
10	PEGANDON	5.747	5,24%	9.943	3,79%	57,80%
11	GEMUH	6.477	5,90%	13.381	5,09%	48,40%
12	WELERI	6.552	5,97%	15.513	5,91%	42,24%
13	CEPIRING	6.618	6,03%	13.476	5,13%	49,11%
14	PATEBON	7.738	7,05%	15.710	5,98%	49,26%
15	KENDAL	8.512	7,76%	15.715	5,98%	54,16%
16	ROWOSARI	7.936	7,23%	13.698	5,21%	57,94%
17	KANGKUNG	5.093	4,64%	12.795	4,87%	39,80%
18	RINGINARUM	4.563	4,16%	8.887	3,38%	51,34%
19	NGAMPEL	4.405	4,02%	9.457	3,60%	46,58%
20	KALIWUNGU SELATAN	4.755	4,33%	13.114	4,99%	36,26%
Jumlah		109.699	100,00%	262.692	100,00%	41,76%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa kepemilikan KIA di Kabupten Kendal masih belum terbanyak, karena baru 41,76% dari wajib KIA. Ini menjadi Pekerjaan Rumah bagi Dispendukcapil Kendal untuk semakin meningkatkan Kepemilikan KIA yang secara tidak langsung akan membuat semua anak yang memiliki hak untuk mendapatkan KIA bisa memilikinya.

D. Kepemilikan Akta

Akta catatan sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan berdampak hukum terhadap status

keperdataan seseorang. Oleh karenanya, setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan akta pencatatan sipil.

Akta kelahiran menimbulkan hukum keperdataan antara suami dan istri, serta anak yang dilahirkan dalam perkawinan. Akta kematian merupakan dokumen untuk dapat dibukanya pembagian waris, pensiun, dan lain-lain. Akta perceraian merupakan dokumen legal yang membuktikan putusannya sebuah perkawinan. Akta pengakuan anak merupakan dokumen legal yang menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara anak yang lahir di luar perkawinan dengan ayah biologis.

Belum lengkapnya informasi yang diberikan oleh penduduk dalam mengisi formulir F.I-01 khususnya informasi tentang kepemilikan akta catatan sipil seperti akta kelahiran, akta perkawinan, akta perceraian, akta kematian dan akta pengakuan anak, menyebabkan sulitnya memperoleh informasi tentang kepemilikan akta-akta catatan sipil oleh penduduk dari database kependudukan SIAK. Oleh karenanya dalam profil perkembangan kependudukan ini hanya menyajikan kepemilikan akta kelahiran yang telah diinput database SIAK.

I. Kepemilikan Akta Kelahiran

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 menjamin setiap anak untuk dicatatkan kelahirannya. Untuk meningkatkan jumlah kepemilikan akta kelahiran, maka pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, dimana terdapat 3 (tiga) item penting yang berkaitan dengan percepatan capaian kepemilikan akta pencatatan sipil yaitu :

- a) Pelayanan gratis untuk memperoleh dokumen akta pencatatan sipil;
- b) Dihapuskannya denda keterlambatan pembuatan akta pencatatan sipil;
- c) Perubahan azas pencatatan sipil yang semula pada azas peristiwa menjadi azas domisili dimana penduduk dapat membuat akta pencatatan sipil di tempat domisili walaupun tempat terjadinya peristiwa penting berbeda.

Tabel 4.4 Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Kendal

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	17.855	2,45%	32.994	3,18%	54,12%
2	PAGERUYUNG	20.875	2,86%	36.970	3,56%	56,46%
3	SUKOREJO	38.156	5,23%	62.216	5,99%	61,33%
4	PATEAN	41.698	5,71%	53.923	5,19%	77,33%
5	SINGOROJO	32.373	4,43%	54.404	5,24%	59,50%
6	LIMBANGAN	19.945	2,73%	36.149	3,48%	55,17%
7	BOJA	48.192	6,60%	81.495	7,84%	59,13%
8	KALIWUNGU	42.023	5,76%	65.322	6,29%	64,33%
9	BRANGSONG	43.770	6,00%	51.703	4,98%	84,66%
10	PEGANDON	26.710	3,66%	39.385	3,79%	67,82%
11	GEMUH	48.644	6,66%	53.585	5,16%	90,78%
12	WELERI	40.418	5,54%	62.380	6,00%	64,79%
13	CEPIRING	48.611	6,66%	54.062	5,20%	89,92%
14	PATEBON	45.572	6,24%	61.534	5,92%	74,06%
15	KENDAL	49.572	6,79%	60.112	5,79%	82,47%
16	ROWOSARI	31.995	4,38%	54.929	5,29%	58,25%
17	KANGKUNG	43.304	5,93%	51.612	4,97%	83,90%
18	RINGINARUM	21.515	2,95%	38.224	3,68%	56,29%
19	NGAMPEL	28.603	3,92%	37.071	3,57%	77,16%
20	KALIWUNGU SELATAN	40.266	5,52%	50.793	4,89%	79,27%
Jumlah		730.097	100,00%	1.038.863	100,00%	70,28%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Secara umum, kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Kendal yang tercatat pada database SIAK sebesar 70,28%. Kepemilikan akta kelahiran terbesar yaitu di Kecamatan Cepiring yakni 89,92% dan yang terendah 54,12% di Kecamatan Plantungan. Sedangkan untuk Kepemilikan Akta Kelahiran untuk Anak (usia 0-18) kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Kendal sudah cukup tinggi yaitu 96,73%, dengan program paket A di Dispendukcapil dimana setiap penambahan anggota KK akan sekaligus mendapatkan Akta Kelahiran maka kepemilikan Akta Kelahiran semakin kedepan harusnya akan semakin naik. Berikut adalah tabel cakupan akta kelahiran untuk anak usia 0-18.

Tabel 4.5 Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun Kabupaten Kendal

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	8.059	2,91%	8.612	3,01%	93,58%
2	PAGERUYUNG	9.458	3,41%	9.986	3,49%	94,71%
3	SUKOREJO	16.050	5,79%	16.834	5,88%	95,34%
4	PATEAN	13.892	5,01%	14.477	5,05%	95,96%
5	SINGOROJO	14.528	5,24%	15.234	5,32%	95,37%
6	LIMBANGAN	9.272	3,35%	9.741	3,40%	95,19%
7	BOJA	21.946	7,92%	23.022	8,04%	95,33%
8	KALIWUNGU	18.149	6,55%	19.010	6,64%	95,47%
9	BRANGSONG	14.208	5,13%	14.424	5,04%	98,50%
10	PEGANDON	10.732	3,87%	10.948	3,82%	98,03%
11	GEMUH	14.269	5,15%	14.589	5,09%	97,81%
12	WELERI	16.468	5,94%	17.022	5,94%	96,75%
13	CEPIRING	14.594	5,27%	14.762	5,15%	98,86%
14	PATEBON	16.707	6,03%	17.148	5,99%	97,43%
15	KENDAL	17.030	6,15%	17.215	6,01%	98,93%
16	ROWOSARI	14.397	5,20%	14.974	5,23%	96,15%
17	KANGKUNG	13.882	5,01%	14.056	4,91%	98,76%
18	RINGINARUM	9.281	3,35%	9.703	3,39%	95,65%
19	NGAMPEL	10.106	3,65%	10.307	3,60%	98,05%
20	KALIWUNGU SELATAN	14.009	5,06%	14.350	5,01%	97,62%
Jumlah		277.037	100,00%	286.414	100,00%	96,73%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Namun perlu digaris bawahi bahwa akta perkawinan yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ini hanya bagi penduduk yang beragama non Islam. Sementara

bagi penduduk yang beragama Islam, data kepemilikan akta perkawinan dalam bentuk surat nikah berada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal.

Tabel 4.6 Kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Kendal

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perkawinan		Jumlah Penduduk Berstatus Kawin		Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	13.492	3,11%	17.384	3,32%	77,61%
2	PAGERUYUNG	15.457	3,56%	19.844	3,79%	77,89%
3	SUKOREJO	28.005	6,45%	32.783	6,26%	85,43%
4	PATEAN	24.543	5,65%	29.377	5,61%	83,54%
5	SINGOROJO	24.015	5,53%	28.945	5,53%	82,97%
6	LIMBANGAN	13.579	3,13%	19.285	3,68%	70,41%
7	BOJA	37.348	8,60%	41.653	7,96%	89,66%
8	KALIWUNGU	24.368	5,61%	31.522	6,02%	77,30%
9	BRANGSONG	22.944	5,28%	25.671	4,90%	89,38%
10	PEGANDON	15.954	3,67%	18.979	3,62%	84,06%
11	GEMUH	23.271	5,36%	26.284	5,02%	88,54%
12	WELERI	26.429	6,08%	29.758	5,68%	88,81%
13	CEPIRING	24.674	5,68%	26.544	5,07%	92,96%
14	PATEBON	24.832	5,72%	30.199	5,77%	82,23%
15	KENDAL	26.726	6,15%	28.932	5,53%	92,38%
16	ROWOSARI	15.348	3,53%	26.696	5,10%	57,49%
17	KANGKUNG	24.609	5,66%	26.388	5,04%	93,26%
18	RINGINARUM	11.663	2,68%	19.525	3,73%	59,73%
19	NGAMPEL	15.154	3,49%	18.580	3,55%	81,56%
20	KALIWUNGU SELATAN	22.091	5,08%	25.231	4,82%	87,55%
Jumlah		434.502	100,00%	523.580	100,00%	82,99%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kendal yang berstatus kawin adalah 523.580 orang, sementara kepemilikan akta perkawinan bagi penduduk muslim maupun non muslim sebesar 434.502 orang. Ini artinya 82,99% penduduk kabupaten Kendal telah memiliki bukti perkawinan yang sah.

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Perceraian merupakan terputusnya hubungan perkawinan sah pasangan suami-isteri yang keputusan perceraianya melalui putusan Pengadilan Agama bagi penduduk yang beragama Islam dan putusan Pengadilan Negeri bagi penduduk yang beragama Non-Islam.

Pencatatan dan penerbitan Akta Perceraian yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah perceraian bagi penduduk yang beragama Non Islam yang telah mendapatkan putusan Pengadilan Negeri tentang perceraian yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, sedangkan pencatatan perceraian bagi penduduk yang beragama Islam tetap dilakukan di Pengadilan Agama, namun hasilnya diharapkan disampaikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil guna status perkawinan yang bersangkutan akan disesuaikan dalam database kependudukan SIAK. Akta perceraian wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup karena menjadi salah satu syarat kelengkapan dokumen untuk pernikahan berikutnya, pembagian harta kekayaan, dan warisan.

Tabel 4.7 Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Kendal

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perceraian		Jumlah Penduduk Berstatus Cerai Hidup		Persentase Kepemilikan Akta Perceraian
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	621	2,67%	668	2,66%	92,96%
2	PAGERUYUNG	681	2,92%	738	2,94%	92,28%
3	SUKOREJO	1.273	5,47%	1.388	5,54%	91,71%
4	PATEAN	1.226	5,26%	1.306	5,21%	93,87%
5	SINGOROJO	1.109	4,76%	1.170	4,67%	94,79%
6	LIMBANGAN	613	2,63%	678	2,70%	90,41%
7	BOJA	1.788	7,68%	1.871	7,46%	95,56%
8	KALIWUNGU	1.324	5,68%	1.384	5,52%	95,66%
9	BRANGSONG	1.158	4,97%	1.224	4,88%	94,61%
10	PEGANDON	1.141	4,90%	1.185	4,73%	96,29%
11	GEMUH	1.419	6,09%	1.488	5,94%	95,36%
12	WELERI	1.706	7,33%	1.791	7,14%	95,25%
13	CEPIRING	1.396	5,99%	1.479	5,90%	94,39%
14	PATEBON	1.363	5,85%	1.499	5,98%	90,93%
15	KENDAL	1.330	5,71%	1.380	5,50%	96,38%
16	ROWOSARI	1.032	4,43%	1.376	5,49%	75,00%

17	KANGKUNG	1.157	4,97%	1.210	4,83%	95,62%
18	RINGINARUM	1.039	4,46%	1.197	4,77%	86,80%
19	NGAMPEL	894	3,84%	968	3,86%	92,36%
20	KALIWUNGU SELATAN	1.020	4,38%	1.071	4,27%	95,24%
Jumlah		23.290	100,00%	25.071	100,00%	92,90%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Prosentase kepemilikan akta perceraian Kabupaten Kendal adalah 92,90% dengan kepemilikan terbesar terdapat di Kecamatan Kendal dengan 96,38%, dan jumlah terkecil terdapat di Kecamatan Rowosari yakni 75%.

4. Kepemilikan Akta Kematian

Administrasi kependudukan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia yang masih hidup, namun juga berlaku untuk yang telah meninggal dunia. Mengurus akta kematian, sama pentingnya dengan kepengurusan akta kelahiran. Kegunaan akta kematian adalah untuk persyaratan pengurusan pembagian waris, baik bagi istri atau suami maupun anak, sebagai syarat ketikan akan menikah lagi bagi duda/ janda, mengurus pensiun bagi ahli warisnya serta mengurus uang duka, tunjangan kecelakaan, Taspen, asuransi dan lain sebagainya.

Melihat pentingnya akta kematian bagi keluarga yang ditinggalkan, maka masyarakat perlu segera membiasakan diri untuk melakukan kepengurusan akta kematian karena terkait status hukum seseorang. Kepemilikan akta kematian jika dikaitkan dengan pelaporan kematian akan mendukung pendataan penduduk yang lebih akurat dari sisi jumlah penduduk sehingga dapat mengatasi masalah mengenai jumlah penduduk yang tidak sesuai antara *defacto* dengan *dejure*.

Tabel 4.8 Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Kendal

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Mati Yang Memiliki Akta Kematian		Jumlah Keseluruhan Penduduk Mati		Persentase Kepemilikan Akta Kematian
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	
1	PLANTUNGAN	502	1,76%	563	1,77%	89,17%
2	PAGERUYUNG	776	2,72%	776	2,44%	100,00%

3	SUKOREJO	1.164	4,09%	1.192	3,75%	97,65%
4	PATEAN	955	3,35%	966	3,04%	98,86%
5	SINGOROJO	1.368	4,80%	1.377	4,33%	99,35%
6	LIMBANGAN	1.234	4,33%	1.234	3,88%	100,00%
7	BOJA	2.508	8,80%	2.527	7,95%	99,25%
8	KALIWUNGU	2.023	7,10%	2.677	8,43%	75,57%
9	BRANGSONG	1.018	3,57%	1.019	3,21%	99,90%
10	PEGANDON	1.417	4,97%	1.424	4,48%	99,51%
11	GEMUH	1.647	5,78%	1.649	5,19%	99,88%
12	WELERI	1.743	6,12%	1.745	5,49%	99,89%
13	CEPIRING	1.766	6,20%	2.452	7,72%	72,02%
14	PATEBON	2.126	7,46%	3.413	10,74%	62,29%
15	KENDAL	2.467	8,66%	2.476	7,79%	99,64%
16	ROWOSARI	1.071	3,76%	1.076	3,39%	99,54%
17	KANGKUNG	1.275	4,47%	1.277	4,02%	99,84%
18	RINGINARUM	791	2,78%	1.172	3,69%	67,49%
19	NGAMPEL	1.086	3,81%	1.194	3,76%	90,95%
20	KALIWUNGU SELATAN	1.557	5,46%	1.562	4,92%	99,68%
Jumlah		28.494	100,00%	31.771	100,00%	89,69%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas terdapat 28.494 orang yang sudah membuat akta kematian, atau 89,69% dari data kematian yang pernah terdata meninggal di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Kedisiplinan pelaporan akta kematian dari warga dan keaktifan petugas Dukcapil untuk selalu berkoordinasi dengan desa akan semakin meningkatkan pencatatan Akta Kematian.

BAB V P E N U T U P

Data dan informasi Profil perkembangan kependudukan di Kabupaten Kendal tahun 2021 yang dipaparkan diatas semoga bermanfaat untuk merumuskan kebijakan kependudukan, penentuan target sasaran program pembangunan dan kebijakan lainnya karena kondisi perkembangan kependudukan berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.

Demikian sajian Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2021. Tiada gading yang tak retak, disadari Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami mohon dukungan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal.

Terima kasih.

Penyusun

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007, tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008, tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010, tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan



Kendal Handal
Beautiful Land, Good Business

PEMERINTAHAN KABUPATEN KENDAL

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KENDAL**

Penerbitan Tahun 2022

